

**PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR  
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA RUMPUN PAI  
DI MA DARUL ULUM MUNCAR BANYUWANGI  
TAHUN AJARAN 2022/2023**

**SKRIPSI**



Oleh :  
**Lailylvatul Mukarromah**  
NIM T20181134

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JUNI 2023**

**PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR  
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA RUMPUN PAI  
DI MA DARUL ULUM MUNCAR BANYUWANGI  
TAHUN AJARAN 2022/2023**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam Dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh :

**LAILYYATUL MUKARROMAH**

NIM T20181134

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Disetujui Pembimbing :



**Dr. Moh. Sutomo, M. Pd**

NIP 197110151998021003

**PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR  
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA RUMPUN PAI  
DI MA DARUL ULUM MUNCAR BANYUWANGI  
TAHUN AJARAN 2022/2023**

**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam Dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Jum'at  
Tanggal : 23 juni 2023

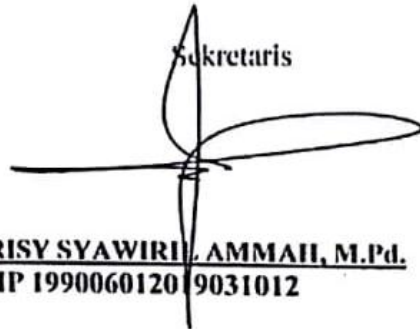
Tim Penguji

Ketua Sidang



Dr. Hj. FATHIYATURRAHMAIL, M. Ag  
NIP 197508082003122003

Sekretaris



ERISY SYAWIRI, AMMAH, M.Pd.  
NIP 199006012019031012

Anggota

1. Dr. Hj. ST. MISLIKHAH, M.Ag

(  )

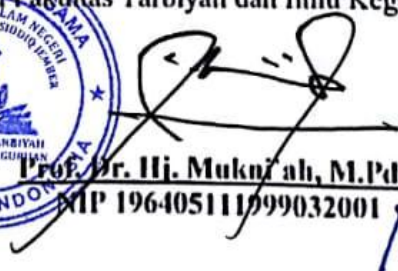
2. Dr. MOH. SUTOMO M.Pd.

(  )

Menyetujui:



Prof. Dr. Hj. Muktiyah, M.Pd.I  
NIP 196405111999032001



## MOTTO

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا ۚ إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ

Artinya : “Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik.” (QS. Al-A’raf: 56)<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> Al- Qur'ân Al- Karîm, 2020, Departemen Agama RI, *Al-Qur'an* dan Terjemahannya: Juz 1-30, Jakarta: PT. Kumudasmoro Grafindo Semarang, 178.

## PERSEMBAHAN

Seiring Ucapan Syukur Kepada Allah SWT dengan rasa tulus dan ikhlas dalam hati, skripsi ini saya persembahkan kepada:

- Bapak dan Ibuku tercinta Bapak Muarif Zaen dan Ibu Siti Aisyah, yang senantiasa mendoakanku, mendukungku dalam segala hal yang terbaik untukku, memberikan kasih sayang penuh, semangat, motivasi, kesabaran serta keikhlasan yang tiada hentinya dalam menghadapiku. Beliau yang membesarkan dan membiayai tanpa mengeluh sehingga putrinya ini dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
- Kakakku dan adikku yang kusayangi mbak Ida Arifatul Aini dan adek Muhammad Dzawil Ilmi yang selalu memberikan saya pengarahan dan suport dalam mengerjakan skripsi ini
- Suamiku tercinta Samsul Muarif yang selalu memberi saya semangat dan motivasi setiap hari hingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.
- Anakku tersayang Muhammad Faqih Al Arifi yang selalu menemani saya memberikan semangat dan kekuatan untuk menyelesaikan skripsi ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## KATA PENGANTAR



Segala puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT karena atas limpahan rahmat serta kasih sayang-NYA, tahap awal hingga akhir penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw, yang telah membawa kita semua dari jurang-jurang kenistaan menuju bukit-bukit kemulyaan.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan dalam Program studi Manajemen Pendidikan Islam pada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dengan judul “Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XII di MA Darul Ulum Muncar Banyuwangi”. Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., M.M., selaku Rektor Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan layanan serta fasilitas serta layanan dan juga bimbingan yang sangat memuaskan kepada penulis selama proses belajar.
2. Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
3. Dr. Rif'an Humaidi, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan

bahasa yang telah memberikan layanan dalam memenuhi kebutuhan siswa.

4. Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M. Ag. selaku Koordinator Program Studi FTIK Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah membantu urusan perkuliahan.
5. Dr. Moh. Sutomo, M. Pd. Selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan sabar dan sepenuh hati memberikan arahan, bimbingan dan motivasi, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Dosen-dosen Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah banyak memberikan ilmunya kepada penulis.
7. Drs. Nursalim selaku Kepala MA Darul Ulum Banyuwangi yang telah memberikan izin dalam melakukan penelitian dan menjadi narasumber dalam penyelesaian penulisan skripsi.
8. Seluruh pihak yang telah memberikan semangat dan doa kepada penulis sampai terselesainya skripsi ini.

Tidak ada kata yang mampu penulis katakan selain ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya atas dukungan serta motivasi yang telah diberikan. Semoga Allah senantiasa membalas kebaikan dan mempermudah segala urusan yang dihadapi. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

Jember, 5 Juni 2023

Lailiyatul Mukarromah  
NIM T20181134



## ABSTRAK

**Kata Kunci:** Lingkungan, belajar, hasil belajar.

Lailyyatul Mukarromah, 2023: *Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa MA Darul Ulum Muncar Banyuwangi Tahun Ajaran 2022/2023.*

Manusia tumbuh dan berkembang dalam lingkungan. Lingkungan tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia. Lingkungan selalu mengitari manusia dari waktu ke waktu, sehingga antara manusia dan lingkungan terdapat hubungan timbal balik dimana lingkungan mempengaruhi manusia dan sebaliknya manusia juga mempengaruhi lingkungan. Lingkungan juga mempengaruhi hasil belajar siswa. Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti apakah ada pengaruh antara lingkungan dan hasil belajar siswa.

Rumusan masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah: Adakah pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa MA Darul Ulum Muncar Banyuwangi?

Tujuan penelitian ini adalah: Menguji pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa.

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang berfokus pada pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa MA Darul Ulum Muncar Banyuwangi. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif. Dengan penelitian asosiatif ini maka akan dapat dibangun teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala. Jumlah sample yakni 44 siswa 20% dari jumlah populasi keseluruhan siswa. Teknik pengumpulan data yakni menggunakan dokumentasi dan angket. Dalam penelitian ini diuji dengan korelasi product moment.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi yaitu 0,26. Dari nilai tersebut memberikan informasi bahwa korelasi antara variabel lingkungan belajar dengan hasil belajar sebesar 0,26. Hal ini berarti terjadi pengaruh antara hasil belajar dengan lingkungan belajar karena ( $r > 0,05$ ) maka hipotesis yang berbunyi  $H_1$  "Adanya pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Dalam Pembelajaran PAI MA Darul Ulum Muncar", diterima dan  $H_0$  yang berbunyi "Tidak adanya pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar siswa MA Darul Ulum Muncar", ditolak. Jadi bisa disimpulkan bahwa terdapat pengaruh besar antara lingkungan belajar dengan hasil belajar siswa.



## DAFTAR ISI

	Hal.
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	11
C. Tujuan Penelitian .....	11
D. Manfaat Penelitian .....	12
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	12
F. Definisi Operasional.....	15
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>18</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	18
B. Kajian Teori.....	23
C. Asumsi Penelitian.....	40
D. Hipotesis Peneitian .....	41
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>42</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	42
B. Populasi dan Sampel .....	43

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	45
D. Analisis Data .....	47
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>49</b>
A. Hasil Penelitian .....	48
B. Pembahasan .....	57
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>60</b>
A. Kesimpulan .....	60
B. Saran.....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>62</b>



## DAFTAR TABEL

No. Uraian	Hal.
1.1 Hasil Observasi .....	10
1.2 Indikator lingkungan belajar .....	13
2.1 Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu .....	21
3.1 Populasi Penelitian .....	43
3.2 Sampel Penelitian.....	44
3.3 Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi .....	47
4.1 Tabulasi Angket Lingkungan Belajar .....	48
4.2 Distribusi Frekuensi Lingkungan Belajar .....	50
4.3 Tabulasi Hasil Belajar PAI .....	51
4.4 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar PAI .....	53
4.5 Tabel Korelasi .....	55



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

**DAFTAR GAMBAR**

<b>No. Uraia</b>	<b>Hal.</b>
4.1 Diagram Batang Lingkungan Belajar.....	50
4.2 Diagram Batang Hasil Belajar PAI .....	54



## DAFTAR LAMPIRAN

<b>No. Uraian</b>	<b>Hal.</b>
1. Surat Pernyataan Keaslian .....	64
2. Kisi-Kisi Instrumen Angket Lingkungan Belajar .....	65
3. Angket.....	68
4. Dokumentasi Hasil Belajar Siswa Dari Kelas X Hingga Kelas XII .....	73
5. Data Hasil Penelitian Rekapitulasi Skor Angket Tes Lingkungan Belajar PAI.....	76
6. Jurnal Penelitian .....	80
7. Matriks Penelitian .....	81
8. Surat Keterangan Izin Penelitian.....	82
9. Surat Keterangan Selesai Penelitian .....	83
10. Dokumentasi .....	84
11. Biodata Penulis .....	85
12. Hasil SPSS .....	86
13. Validasi Angket.....	88


  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 JEMBER

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan kebutuhan mendasar dalam upaya mengembangkan kualitas sumber daya manusia, dengan pendidikan manusia mampu mengembangkan kemampuan serta meningkatkan mutu kehidupan bangsa.

Dalam UU No.20 Tahun 2003 pasal 1 tentang pendidikan nasional tercantum bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlaq mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.<sup>2</sup>

Pendidikan dilakukan dengan kegiatan proses belajar mengajar untuk mentransformasikan nilai-nilai pendidikan. Sebagaimana dalam Al-Qur'an dalam Surah Mujadalah Ayat 11 Allah Berfirman

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۗ وَإِذَا قِيلَ  
انشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ ۗ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan.”

---

<sup>2</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Pendidikan Nasional Pasal 1.

Manusia tumbuh dan berkembang dalam lingkungan. Lingkungan tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia. Lingkungan selalu mengitari manusia dari waktu ke waktu, sehingga antara manusia dan lingkungan terdapat hubungan timbal balik dimana lingkungan mempengaruhi manusia dan sebaliknya manusia juga mempengaruhi lingkungan.

Lingkungan pada hakikatnya adalah segala material dan rangsangan di dalam dan di luar individu, baik yang bersifat fisiologis, psikologis maupun sosiokultural. Jika secara fisiologis lingkungan mencakup segala kondisi dan material jasmani di dalam tubuh. Secara psikologis, lingkungan adalah rangsangan, interaksi dan kondisi eksternal dalam hubungannya dengan orang lain.<sup>3</sup>

Menurut Alpiyanto, lingkungan adalah dimana kita hidup dan berinteraksi, mulai dari lingkungan keluarga, lingkungan social maupun lingkungan alam. Awalnya manusia yang menciptakan lingkungan, namun bila manusia pasif berinteraksi dengan lingkungan, maka manusia akan dibentuk dan dipengaruhi oleh lingkungan itu sendiri.<sup>4</sup>

Lingkungan belajar ada dua hal utama yakni dalam segi fisik dan social. Yang mana didalam aspek fisik sendiri lingkungan belajar dapat dipengaruhi dari sarana dan prasarana yang ada disekolah. Semakin baik dan lengkap sarana sekolah akan meningkatkan hasil belajar siswanya. Lingkungan belajar

---

<sup>3</sup> Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2007), 129

<sup>4</sup> Alpiyanto, *rahasia mudah mendidik dengan hati*, (Bekasi :PT Tujuh Samudra Alfath, 2011), 248



yang baik menurut Saifuddin adalah lingkungan yang menantang dan merangsang untuk belajar serta rasa aman dan puas sehingga dapat mencapai tujuan belajar yang diharapkan. Secara keseluruhan, lingkungan belajar meliputi fisik, sosial, intelektual, nilai-nilai dan hubungan dengan pendidik. Lingkungan pembelajaran terbagi menjadi lingkungan fisik, hubungan sosio emosional, lingkungan teman sebaya dan masyarakat dan pengaruh dari lingkungan asing. Lingkungan belajar tidak hanya ruang kelas saja tetapi juga meliputi design ruangan seperti laboratorium, perpustakaan, ruang tutorial dan tempat belajar non formal.<sup>5</sup>

Lingkungan ialah segala sesuatu yang ada di luar orang-orang pergaulan dan yang mempengaruhi perkembangan anak.<sup>6</sup> Menurut Sukmadinata<sup>7</sup> lingkungan masyarakat adalah dimana siswa itu tinggal atau individu berada juga berpengaruh terhadap semangat dan aktivitas belajarnya.

Lingkungan masyarakat dimana warganya memiliki latar belakang pendidikan yang cukup, terdapat lembaga-lembaga pendidikan yang positif terhadap semangat dan perkembangan belajar generasi mudanya. Jadi, menurut penulis lingkungan masyarakat ialah segala sesuatu yang ada dimana individu berinteraksi dengan individu lain yang berpengaruh terhadap perkembangan anak. Peran masyarakat dalam pendidikan terlihat dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem

---

<sup>5</sup> Saifuddin, *Penyusunan Skala Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), 56

<sup>6</sup> Saifuddin, *Penyusunan Skala Psikologi*, 84.

<sup>7</sup> Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung : PT Remaja Rosda Karya, 2004), 165

Pendidikan Nasional Bab XV Bagian 1 Pasal 54 Ayat 1 yang berbunyi peran serta masyarakat dalam pendidikan meliputi peran serta perseorangan, kelompok, keluarga, organisasi profesi, pengusaha, dan organisasi kemasyarakatan dalam penyelenggaraan dan pengendalian pelayanan mutu pendidikan. Dan pasal 2 yang berbunyi Masyarakat dapat berperan serta sebagai sumber, pelaksana serta pengguna hasil pendidikan.

Ketentuan mengenai peran serta masyarakat sebagaimana dimaksud dalam ayat 1) dan ayat 2) diatur lebih lanjut dengan peraturan pemerintah.<sup>8</sup>

Menurut Zaidah, memberikan batasan bahwa hasil belajar adalah proses berpikir menyusun hubungan-hubungan antara bagian-bagian interaksi yang telah diperoleh sebagai pengertian. Karena itu orang jadi memahami dan menguasai hubungan-hubungan tersebut sehingga orang itu dapat menampilkan pemahaman dan penguasaan bahan pelajaran yang dipelajari.<sup>9</sup>

Murid akan memperoleh hasil belajar yang tinggi jika dalam belajar dapat melakukan perubahan terhadap dirinya dalam menuju kebenaran. Hasil belajar adalah hasil yang dicapai oleh murid yang berupa angka, penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang diwujudkan dalam bentuk angka, simbol, atau kalimat.

---

<sup>8</sup> Idi dan Safarina Hd, *Psikologi Pendidikan Individu Masyarakat Dan Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011)168

<sup>9</sup> Zaidah. *Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Melalui Pendekatan Pembelajaran Realistik di Kelas II SD Negeri Borongkaluku Kab. Gowa. Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. (Universitas Negeri Makassar 2020) 6

Hasil belajar adalah hasil dari pengukuran serta penilaian usaha belajar yang dinyatakan dalam bentuk angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu.<sup>10</sup>

Hasil belajar yang dicapai murid dipengaruhi oleh faktor dari dalam dan faktor dari luar diri murid atau faktor lingkungan. Faktor yang datang dari diri murid terutama adalah kemampuan yang dimilikinya, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar dan lain- lain. Sedangkan faktor yang datang dari luar diri murid adalah kualitas pengajaran yang digunakan, karakteristik kelas dan lain- lain. Faktor kemampuan murid besar sekali pengaruhnya terhadap hasil belajar yang dicapai. Hasil belajar pada hakekatnya tersirat dalam tujuan pengajaran dan dipengaruhi oleh kemampuan murid serta kualitas pengajaran. Pendapat ini sejalan dengan teori belajar di sekolah (Theory of School Learning dari Bloom) yang mengatakan ada tiga variabel utama dalam teori belajar sekolah, yakni karakteristik individu, kualitas pengajaran dan hasil belajar murid. Menurut Bloom kualitas pengajaran adalah, tinggi rendahnya atau efektif tidaknya proses belajar mengajar dalam mencapai tujuan pengajaran yang berdasarkan pada karakteristik individu, kualitas pengajaran dan hasil belajar murid.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Zaidah. *Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Melalui Pendekatan Pembelajaran Realistik di Kelas II SD Negeri Borongkaluku Kab. Gowa. Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar.* 43

<sup>11</sup> Zaidah. *Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Melalui Pendekatan Pembelajaran Realistik.* 39

Lingkungan belajar terbentuk melalui faktor lingkungan. Lingkungan yang membentuk suatu lingkungan belajar disebut dengan lingkungan pembelajaran. Lingkungan pembelajaran merupakan sumber materi dan alat bantu pembelajaran. Lingkungan pembelajaran menjadi salah satu faktor terhadap proses pembelajaran.

Prayitno dalam bukunya yang berjudul *Dasar Teori dan Praksis Pendidikan* menyebutkan bahwa lingkungan kehidupan pembelajaran terdiri atas lingkungan fisik, hubungan sosio-emosional, lingkungan teman sebaya dan tetangga, lingkungan kehidupan dinamik masyarakat pada umumnya, dan pengaruh lingkungan asing.<sup>12</sup>

Lingkungan fisik, lingkungan fisik meliputi kondisi lingkungan rumah, lingkungan sekolah dan jarak antara rumah dan sekolah. Sedangkan seorang ahli mengatakan bahwa “lingkungan belajar di sekolah merupakan faktor penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Agar mendapatkan prestasi belajar yang maksimal maka di sekolah harus diciptakan suatu lingkungan yang kondusif untuk belajar”.<sup>13</sup>

Lingkungan belajar sangat berpengaruh terhadap proses terjadinya pembelajaran dan hasil belajar. Lingkungan belajar terbagi menjadi 3, yaitu: *pertama, lingkungan Keluarga*, contohnya ketidak harmonisan hubungan antara ayah dan ibu, dan rendahnya kehidupan ekonomi keluarga. *Kedua, lingkungan*

---

<sup>12</sup> Prayitno, *Dasar Teori dan Praktis Pendidikan*.( Jakarta: Grasindo. 2009), 365

<sup>13</sup> Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007), 170

*masyarakat. Dan ketiga, lingkungan sekolah, contohnya kondisi dan letak gedung sekolah yang buruk seperti pasar, kondisi guru dan alat-alat belajar yang berkualitas rendah.*<sup>14</sup>

Lingkungan sekolah mempengaruhi hasil belajar siswa yang didapatkan anak dari pihak sekolah seperti interaksi guru dengan baik, cara guru mengajar, penggunaan media yang tersedia, serta sikap anak terhadap guru dan lingkungan belajarnya. Lingkungan sekolah termasuk kedalam keterampilan guru menciptakan pembelajaran yang kondusif ialah tulang punggung dan faktor pendorong dapat memberikan daya tarik tersendiri bagi proses pembelajaran, sebaliknya lingkungan belajar yang kurang menyenangkan akan menimbulkan rasa bosan. Jadi, lingkungan belajar yang baik akan meningkatkan hasil belajar siswa.<sup>15</sup>

Lingkungan yang baik adalah lingkungan yang aman secara fisik, psikis, sosial, dan moral. Lingkungan yang demikian adalah mampu menjadikan peserta didik fokus kepada pembelajaran, pembelajaran hidup bersama, terhindar dari hal-hal yang negatif seperti, merokok, minuman keras, narkoba, dan pergaulan bebas.

Lingkungan merupakan salah satu sektor penting dalam proses pembelajaran menurut permendikbud No. 64 Tahun 2015 tentang kawasan

---

<sup>14</sup> Muhibbin Syah. *Psikologi belajar*. (Jakarta: rajawali pers, 2007), 185

<sup>15</sup> E. Mulyasa. *Implementasi Kurikulum*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004,) 91

bebas rokok dilingkungan sekolah bertujuan untuk menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, sehat dan bebas rokok.

Lingkungan adalah salah satu sumber belajar, hal ini senada dengan pernyataan dan penuturan dari Depdiknas yang mengemukakan bahwa belajar dengan menggunakan lingkungan memungkinkan siswa menemukan hubungan yang sangat bermakna antara ide-ide abstrak dan penerapan praktis dalam konteks dunia nyata, konsep dipahami melalui proses penemuan, pemberdayaan, dan hubungan.<sup>16</sup>

Suatu kegiatan pembelajaran dapat dikatakan berhasil apabila adanya perubahan tingkah laku pada orang yang belajar. Perubahan tingkah laku tersebut baik menyangkut perubahan yang bersifat pengetahuan (*kognitif*) dan keterampilan (*psikomotorik*) maupun menyangkut nilai dan sikap (*afektif*). Namun tidak semua perubahan tingkah laku dapat disebut belajar. Perubahan tersebut harus bersifat relative permanen, tahan lama dan menetap. Maka dibutuhkanlah namanya hasil belajar.

Hasil belajar adalah suatu kemampuan yang dimiliki siswa setelah siswa tersebut menerima pengalaman belajarnya, pengalaman tersebut dapat mengubah diri siswa, baik menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil belajar dari siswa. Siswa yang hasil belajarnya tinggi menampakkan motivasi, minat yang besar dan perhatian yang penuh

---

<sup>16</sup> Hamzah B Uno dan Nurdin Muhammad, *Belajar dengan pendekatan PAIKEM*, (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2011), 137



terhadap proses pembelajaran.<sup>17</sup> Sedangkan menurut Dimiyanti dan Mudjiono bahwa hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi, yaitu sisi siswa dan sisi guru, dari sisi siswa hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar. Tingkat perkembangan mental tersebut terwujud pada jenis ranah kognitif, afektif dan psikomotorik, sedangkan dari sisi guru hasil belajar merupakan terselesaikannya bahan pelajaran.<sup>18</sup>

Kondisi belajar disekolah tidak jauh dari lingkungan belajar yang ada didalam kelas, lingkungan belajar merupakan salah satu faktor pendorong agar siswa nyaman dalam melaksanakan pembelajaran, karena ruang kelas merupakan tempat yang selalu siswa jumpai ketika siswa berada di sekolah. Jika lingkungan belajar yang ditempati memiliki ruang yang cukup untuk para siswa, sarana dan prasarana yang lengkap, tempat duduk dan meja tertata rapi, alat dan media pembelajaran memadai, maka hasil belajar yang dilakukan akan mendapatkan hasil yang memuaskan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Agung Dewantara pada tahun 2019 yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajardalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V-7 SDN Mangkura II Makassar”. Dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa ada tiga aspek dalam lingkungan belajar. Yakni lingkungan belajar di sekolah,

---

<sup>17</sup> Ahmad Susanto. *Teori Pembelajaran disekolah dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2004), 5-6.

<sup>18</sup> Dirmayanti dan Mudjiono, *Belajar dan pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta 2013), 250-251



keluarga dan masyarakat. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V-7 SDN Mangkura IV Makassar. Hal ini dibuktikan dari hasil perhitungan analisis diketahui nilai  $t$  hitung  $> t$  table ( $6,087 > 1,699$ ) maka  $H_0$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa lingkungan belajar berpengaruh terhadap hasil belajar dalam pembelajaran IPS kelas V-7 SDN Mangkura IV Makassar.<sup>19</sup>

**Tabel 1.1**  
**Hasil Observasi<sup>20</sup>**

No.	Lingkungan	Kondisi
1.	Keluarga	Ketidak harmonisan hubungan antara ayah dan ibu, dan rendahnya kehidupan ekonomi keluarga dalam hal ini memang masih banyak siswa yang berada di dalam ekonomi yang terbilang kurang dan ada beberapa siswa yang dari <i>broken home</i> .
2.	Masyarakat	Lingkungan masyarakat sangat memang sangat mempengaruhi proses belajar siswa, karena memang anak seusia remaja sangat rentan karena mereka dalam proses pencarian jati diri.
3.	Sekolah	Kondisi dan letak gedung sekolah, kondisi guru dan alat-alat belajar yang juga sekolah sudah memfasilitasi yang terbaik untuk setiap siswanya. Dalam hal ini lingkungan belajar siswa masih terbilang masih dalam kondisi stabil dan masih terbilang bisa diatasi meskipun memang masih banyak siswa yang berada di dalam kondisi lingkungan belajar yang bisa dibilang cukup buruk. Tetapi siswa di sekolah ini masih memiliki hasil belajar yang bisa terbilang lumayan memuaskan

<sup>19</sup> Skripsi Agung Dewantara, “Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V-7 SDN Mangkura II Makassar”, Makassar, IAIN Palangkaraya, 2019.

<sup>20</sup> Observasi, 2 Desember 2022.

		karena masih bisa diatas standart KKM meski tidak jauh.
--	--	---

Dari tabel observasi diatas peneliti ingin sekali meneliti pengaruh lingkungan belajar siswa terhadap hasil belajar kepada seluruh siswa yang sedang belajar di MA Darul Ulum Muncar. Sehingga dalam hal ini menyebabkan peneliti mengambil judul “Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa di MA Darul Ulum Muncar”.

## **B. Rumusan Masalah**

Bedasarkan dari pemaparan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang peneliti ambil adalah:

- Adakah pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa MA Darul Ulum Muncar ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju untuk melakukan penelitian.<sup>21</sup> Tujuan penelitian harus mengacu pada rumusan masalah diatas. Adapun tujuan tujuan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah:

- Untuk menguji pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa MA Darul Ulum Muncar.

---

<sup>21</sup> Tim Penyusun Karya Tulis Ilmiah, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 39

## **D. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat memberikan hasil yaitu memberikan sumbangan pemikiran guna untuk menambah wawasan, khususnya mengenai pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar.

### 2. Manfaat praktis

#### a. Bagi peneliti

Sebagai bahan pembelajaran dalam menganalisis lingkungan belajar dan merupakan suatu wawasan dalam menuangkan ide dalam penelitian ilmiah

#### b. Bagi instansi

Sebagai salah satu bahan referensi untuk mengembangkan keilmuan dan menjadi motivasi serta inspirasi untuk melakukan penelitian selanjutnya.

#### c. Bagi masyarakat

Hasil penelitian ini dapat digunakan rujukan serta perbandingan dalam penelitian selanjutnya.

## **E. Ruang Lingkup**

### 1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain maka macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi dua yaitu:

- a. **Variabel Independen:** variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Maka dalam penelitian ini variabel independennya yakni lingkungan belajar.
- b. **Variabel Dependen:** sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat. Maka dalam penelitian ini yakni variabel dependennya adalah pada hasil belajar.

## 2. Indikator variabel

- a. Lingkungan belajar

**Tabel. 1.2**  
**Indikator lingkungan belajar**

Variabel	Indikator	Deskripsi
Lingkungan Belajar (X)	1. Lingkungan belajar Sekolah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lingkungan fisik               <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Prasarana belajar yang ada</li> <li>2. Sumber-sumber belajar</li> <li>3. Media belajar.</li> </ol> </li> <li>• Lingkungan sosial</li> </ul>

	<p>2. Lingkungan belajar Masyarakat</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hubungan siswa dengan teman-temanya.</li> <li>2. Hubungan siswa dengan guru</li> <li>3. Hubungan guru-guru dan staf sekolah <ul style="list-style-type: none"> <li>• Akademis <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Suasana</li> <li>2. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.<sup>22</sup></li> </ol> </li> <li>• Kegiatan siswa dalam masyarakat</li> <li>• Mass media</li> <li>• Teman bergaul</li> <li>• Bentuk kehidupan masyarakat.<sup>23</sup></li> </ul> </li> </ol>
	<p>3. Lingkungan belajar Keluarga</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Cara Orang Tua Mendidik</li> <li>• Relasi Antar anggota Keluarga</li> <li>• Suasana Rumah</li> <li>• Keadaan Ekonomi keluarga</li> <li>• Pengertian Orang Tua<sup>24</sup></li> </ul>

<sup>22</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologis Proses Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), 164

<sup>23</sup> Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 69-70

<sup>24</sup> Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*, 60

## b. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perolehan siswa setelah pembelajaran yang berlangsung pada sekolah dalam materi yang diajarkan oleh guru. Guru bisa mengetahui kemampuan siswa dalam hasil belajar siswa yang berupa penilaian skor. Dalam hal ini peneliti mengambil hasil belajar siswa dari nilai ulangan harian siswa.

## F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang digunakan sebagai pijakan pengukuran secara empiris terhadap variabel penelitian dengan rumusan yang didasarkan pada indicator variabel.<sup>25</sup>

### 1. Lingkungan Belajar

Lingkungan belajar dapat didefinisikan sebagai segala sesuatu yang berada di lingkungan social maupun lingkungan non sosial yang berpengaruh terhadap proses belajar siswa. Lingkungan sosial terdiri dari cara guru mengajar siswa, serta cara orang tua mendidik siswa dan hubungan siswa dengan siswa. Sedangkan yang termasuk dalam lingkungan nonsosial adalah suasana sekolah, rumah serta keadaan gedung dan suasana rumah. Menurut Slameto “Lingkungan Belajar siswa yang berpengaruh terhadap prestasi

---

<sup>25</sup> Tim Penyusun Karya Tulis Ilmiah, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember*, 40

belajar terdiri dari Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah, dan Lingkungan Masyarakat”.<sup>26</sup>

## 2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah prestasi belajar yang dicapai siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar (KBM) dengan membawa suatu perubahan dan pembentukan tingkah laku seseorang. Ada 3 aspek yang menjadi fokus dari hasil belajar. Yakni :

- a) Kognitif : yang mencakup mental (otak). Contoh : pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi.
- b) Afektif : ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai, sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya apabila ia telah memiliki penguasaan kognitif tingkat tinggi. Ada beberapa kategori ranah afektif yakni penerimaan, jawaban, penilaian, organisasi, karakteristik nilai atau pola hidup.
- c) Ranah Psikomotoris : ranah yang berkaitan dengan keterampilan (skill) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Hasil belajar psikomotor ini tampak dalam bentuk keterampilan (skill) dan kemampuan bertindak individu. Hasil belajar ini sebenarnya merupakan kelanjutan dari hasil belajar kognitif, afektif hal ini bisa dilihat apabila peserta didik telah menunjukkan perilaku

---

<sup>26</sup> Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 60



atau perbuatan tertentu sesuai dengan makna yang terkandung dalam ranah kognitif dan ranah afektifnya.

Jadi bisa disimpulkan bahwa dalam hal ini penelitian mengarah pada hasil belajar yang diringkas jadi satu dalam pembelajaran yakni terletak pada hasil ulangan harian siswa.

### 3. PAI

PAI adalah singkatan dari Pendidikan Agama Islam. PAI adalah salah satu mata pelajaran yang wajib ada di setiap sekolah karena termasuk dalam pembelajaran agama yang harus diajarkan kepada siswa untuk pedoman hidup dan sangat penting dalam kehidupan seorang siswa agar memiliki akhlak, perilaku, dan lain-lain yang harus dimiliki oleh setiap anak muslim. Adapun mata pelajaran PAI yaitu Al-Qur'an hadist, akidah akhlak, SKI, dan Fiqih.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

- a. Skripsi Agung Dewantara, 2017. “Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V-7 SDN Mangkura II Makassar”.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V-7 SDN Mangkura IV Makassar. Hal ini dibuktikan dari hasil perhitungan analisis <sup>diketahui</sup> nilai  $t$  hitung  $> t$  table ( $6,087 > 1,699$ ) maka  $H_0$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa lingkungan belajar berpengaruh terhadap hasil belajar dalam pembelajaran IPS kelas V-7 SDN Mangkura IV Makassar.

- b. Skripsi Zaqya Nur Rastanti 2019. “Pengaruh Lingkungan Belajar di Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas XII Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuasin”.

Hasil penelitian yang didapat dalam penelitian ini adalah: *pertama*, Lingkungan belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuasin termasuk dalam kategori sedang dengan presentase sebesar 40,26% sebanyak 31 responden. *Kedua*, mengenai hasil belajar pada mata pelajaran fiqih, menunjukkan hasil belajar siswa dalam kategori sedang yakni sebesar 59,74% sebanyak 46 responden. *Ketiga*, hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti menyatakan bahwa terdapat

pengaruh yang signifikan antara lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuasin, berdasarkan hasil analisis uji diperoleh thitung sebesar 7.241 dan ttabel sebesar 1.995, pada taraf signifikansi 5%. Sehingga Thitung lebih besar dari Ttabel ( $7,241 > 1,995$ ), serta dari perhitungan SPSS diperoleh koefisien determinasi (RSquare) sebesar 41,1%, Maka diperoleh keputusan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ) yang berbunyi ada pengaruh antara lingkungan belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran fiqih di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuasin.

- c. Skripsi Nisa Fadlilah 2021. “Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Aqidah Akhlaq Siswa Kelas X Di Sekolah MAN Sleman Yogyakarta”.

Hasil dari penelitian diatas menunjukkan bahwa Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar mempunyai pengaruh sebesar 21% yang telah dibuktikan dengan ( $R^2 = 0,458$  dan  $p = 0,001 < 0,005$ ), sedangkan sisanya 79% adalah faktor lain yang mempengaruhi Lingkungan Belajar. Dengan demikian  $H_a$ , “terdapat pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar siswa kelas X MAN III Sleman Yogyakarta” di terima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar dan berkorelasi positif, artinya kedua variabel X dan Y berhubungan dan berpengaruh secara signifikansi.

- d. Skripsi oleh Mustajib Nur Fauzi dengan judul “Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2011/2012”.

Dalam penelitian ini membahas tentang pengaruh kecerdasan emosional dan lingkungan terhadap mata pelajaran akuntansi pada siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2011/2012. Dengan menggunakan penelitian kuantitatif untuk mengukur pengaruh signifikan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar.

Terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2020/2021, dengan  $r_{xy} = 0.307$ ,  $r_{xy}^2 = 0.094$ , dan  $t_{hitung} = 2.458$ . Persamaan dengan penelitian ini sama-sama mengukur variabel Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar

Akuntansi sedangkan perbedaannya yaitu tempat dan tahun penelitian, serta tidak mengukur variabel Kecerdasan Emosional terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.

- e. Penelitian yang dilakukan oleh Wulan Nugroho Yekti dengan judul “Pengaruh Lingkungan Belajar dan Kemandirian Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi di SMK Muhammadiyah 1 Turi Tahun Ajaran 2020/2021”.

Dalam penelitian ini membahas tentang pengaruh kecerdasan emosional dan lingkungan terhadap mata pelajaran akuntansi pada

Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi di SMK Muhammadiyah 1 Turi Tahun Ajaran 2020/2021.

Dengan menggunakan penelitian kuantitatif untuk mengukur Pengaruh Lingkungan Belajar dan Kemandirian Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar.

Hal ini ditunjukkan dengan harga koefisien korelasi ( $R_{y(1,2)}$ ) sebesar 0,547 koefisien determinasi ( $R^2_{y(1,2)}$ ) sebesar 0,299, dan harga Fhitung 23,457 lebih besar dari 3,09. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama mengukur variabel tentang Lingkungan Belajar dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, sedangkan perbedaan dengan penelitian ini yaitu tempat dan tahun penelitian.

**Tabel 2.1**  
**Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu**

No	Skripsi	Perbedaan	Persamaan
1	2	3	4
1	Skripsi Agung Dewantara, 2019. "Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V-7 SDN Mangkura II Makassar".	1. Jenjang objek penelitian 2. Hasil penelitian 3. Subjek Mata Pelajaran	1. Lingkungan belajar terhadap hasil belajar 2. Penelitian kuantitatif 3. Mengetahui pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar
2	Skripsi Zaqya Nur Rastanti 2019. "Pengaruh Lingkungan Belajar di Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas	1. Jenjang objek penelitian 2. Hasil penelitian 3. Subjek Mata Pelajaran	1. Lingkungan belajar terhadap hasil belajar 2. Penelitian kuantitatif Mengetahui pengaruh

	XII Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuasin”.		lingkungan belajar terhadap hasil belajar
3	Skripsi Nisa Fadlilah 2018. “Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Aqidah Akhlaq Siswa Kelas X Di Sekolah MAN Sleman Yogyakarta”. Skripsi 2020,	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jenjang objek penelitian</li> <li>2. Hasil penelitian</li> <li>3. Subjek Mata Pelajaran</li> <li>4. Mengetahui pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lingkungan belajar terhadap hasil belajar</li> <li>2. Penelitian kuantitatif</li> </ol>
4	Mustajib Nur Fauzi. “Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2020/2021”,	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jenjang objek penelitian</li> <li>2. Hasil penelitian</li> <li>3. Subjek Mata Pelajaran</li> <li>4. Mengetahui pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lingkungan belajar terhadap hasil belajar</li> <li>2. Penelitian kuantitatif</li> </ol>
5	Wulan Nugroho Yekti. 2020. “Pengaruh Lingkungan Belajar dan Kemandirian Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi di SMK Muhammadiyah 1 Turi Tahun Ajaran 2020/2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jenjang objek penelitian</li> <li>2. Hasil penelitian</li> <li>3. Subjek Mata Pelajaran</li> <li>4. Mengetahui pengaruh lingkungan belajar terhadap kemandirian dan prestasi belajar</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar</li> <li>2. Penelitian kuantitatif</li> </ol>

Dari tabel diatas bisa penulis simpulkan bahwa terdapat perbedaan dan persamaan yang dimiliki penelitian sebelumnya dengan penelitian ini. Persamaan dari kelima penelitian sebelumnya dengan penelitian ini dan penelitian sebelumnya yakni terhadap pengaruh lingkungan belajar yang berpengaruh terhadap prestasi maupun hasil belajar siswa dan



menggunakan metode kuantitatif dalam pembahasannya. Dan perbedaannya yakni terdapat pada variable dependen yang dimiliki pada penelitian sebelumnya yakni meneliti tentang motivasi dan prestasi. Dalam penelitian ini peneliti ingin melihat seberapa besar pengaruh lingkungan terhadap hasil belajar siswa. Dan menyangkut seluruh siswa digunakan sebagai objek penelitian, sedangkan penelitian terdahulu hanya terfokus pada satu kelas saja yang mungkin dianggap kurang akurat dalam mengambil sample dan tidak menyeluruh.

## **B. Kajian Teori**

### **1. Lingkungan Belajar**

#### **a. Pengertian lingkungan belajar**

Lingkungan pada hakikatnya adalah segala material dan rangsangan di dalam dan di luar individu, baik yang bersifat fisiologis, psikologis maupun sosiokultural. Jika secara fisiologis lingkungan mencakup segala kondisi dan material jasmani di dalam tubuh. Secara psikologis, lingkungan adalah rangsangan, interaksi dan kondisi eksternal dalam hubungannya dengan orang lain.<sup>27</sup>

Menurut Alpiyanto, lingkungan adalah dimana kita hidup dan berinteraksi, mulai dari lingkungan keluarga, lingkungan social maupun lingkungan alam. Awalnya manusia yang menciptakan lingkungan, namun bila manusia pasif berinteraksi

---

<sup>27</sup> Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2007), 129



dengan lingkungan, maka manusia akan dibentuk dan dipengaruhi oleh lingkungan itu sendiri.<sup>28</sup>

Menurut Jamal, lingkungan belajar mencakup dua hal utama, yaitu lingkungan fisik dan lingkungan social

#### 1. Lingkungan fisik

Lingkungan fisik adalah lingkungan yang ada disekitar siswa belajar, berupa sarana fisik, baik yang ada di dalam sekolah maupun disekitar sekolah, termasuk masyarakat. Dalam hal ini lebih ditekankan pada lingkungan fisik dalam kelas, alat/media belajar yang ada, dan alat/media belajar.

#### 2. Lingkungan sosial

Lingkungan social berhubungan dengan pola interaksi antar personal yang ada di lingkungan sekolah secara umum.

Kondisi pembelajaran yang kondusif hanya dapat dicapai jika interaksi sosial ini berlangsung dengan baik.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Dalam hal ini penulis mengambil kesimpulan bahwa dalam lingkungan belajar ada dua hal utama yakni dalam segi fisik dan social. Yang mana didalam aspek fisik sendiri lingkungan belajar dapat dipengaruhi dari sarana dan prasarana yang ada disekolah. Semakin baik dan lengkap sarana sekolah akan meningkatkan hasil belajar siswanya. Lingkungan belajar yang baik menurut Saifuddin adalah lingkungan yang menantang dan merangsang untuk belajar serta rasa aman dan puas

---

<sup>28</sup> Alpiyanto, *rahasia mudah mendidik dengan hati*, (Bekasi :PT Tujuh Samudra Alfath, 2011), 248

sehingga dapat mencapai tujuan belajar yang diharapkan. Secara keseluruhan, lingkungan belajar meliputi fisik, sosial, intelektual, nilai-nilai dan hubungan dengan pendidik. Lingkungan pembelajaran terbagi menjadi lingkungan fisik, hubungan sosio emosional, lingkungan teman sebaya dan masyarakat dan pengaruh dari lingkungan asing. Lingkungan belajar tidak hanya ruang kelas saja tetapi juga meliputi design ruangan seperti laboratorium, perpustakaan, ruang tutorial dan tempat belajar non formal.<sup>29</sup>

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa lingkungan belajar merupakan tempat terjadinya proses belajar mengajar. Lingkungan belajar dapat mempengaruhi keberhasilan dari suatu proses pembelajaran. Lingkungan belajar bukan hanya benda mati yang ada disekitar tempat belajar, tetapi orang-orang yang ada di tempat tersebut juga termasuk lingkungan belajar.

Dalam mengemukakan lingkungan dapat ditempuh dengan cara menggolongkan lingkungan tersebut. Macam-macam lingkungan menurut seorang ahli menyatakan bahwa, lingkungan pendidikan digolongkan menjadi tiga, yaitu:

- a. Lingkungan keluarga, yaitu disebutkan juga lingkungan pertama.
- b. Lingkungan sekolah, yang disebutkan lingkungan kedua.

---

<sup>29</sup> Saifuddin, *Penyusunan Skala Psikologi*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), 56

- c. Lingkungan masyarakat, yang disebutkan lingkungan ketiga.<sup>30</sup>

Berdasarkan pendapat di atas peneliti menyimpulkan bahwa macam-macam lingkungan meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

### **b. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Lingkungan Belajar**

Lingkungan belajar adalah situasi yang turut serta mempengaruhi kegiatan belajar seorang siswa. Lingkungan belajar oleh para ahli sering disebut sebagai lingkungan pendidikan. Ki Hajar Dewantara dalam Hadi membedakan pendidikan menjadi tiga yaitu.<sup>31</sup>

#### **1. Lingkungan keluarga**

Dalam kehidupan sehari-hari seseorang pasti akan berinteraksi dengan lingkungan. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama dalam pendidikan, memberikan landasan dasar bagi proses belajar pada lingkungan sekolah dan masyarakat.<sup>32</sup> Jadi, menurut penulis lingkungan keluarga adalah segala sesuatu yang ada dalam keluarga yang mempengaruhi perkembangan anggota keluarga yang terdiri dari ayah, ibu, anak.

---

<sup>30</sup>Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis Dan Praktis*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 123.

<sup>31</sup> Soedomo, Hadi, *Pendidikan (Suatu Pengantar)* (Surakarta : Sebelas Maret University Press Surakarta, 2003), 284

<sup>32</sup>Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung : PT Remaja Rosda Karya.,2004), 163

Berikut yakni indikator dari lingkungan keluarga menurut Slameto :

1) Cara Didik Orang Tua

Cara orang tua mendidik cara orang tua mendidik anaknya besar pengaruhnya terhadap belajar anaknya. Orang tua yang kurang/tidak memperhatikan pendidikan anaknya dapat menyebabkan anak tidak / kurang berhasil dalam belajarnya. Mendidik dengan cara memanjakan adalah cara mendidik yang tidak baik, karena anak akan berbuat seenaknya saja, Begitu pula mendidik anak dengan cara memperlakukannya terlalu keras adalah cara mendidik yang juga salah.

2) Relasi Antar anggota Keluarga

Relasi antar anggota keluarga yang terpenting adalah relasi orang tua dengan anaknya. Selain itu relasi anak dengan saudaranya atau dengan anggota keluarga yang lain pun turut mempengaruhi belajar anak. Demi kelancaran belajar serta keberhasilan anak, perlu diusahakan relasi yang baik di dalam keluarga anak tersebut.

Suasana Rumah Suasana rumah dimaksudkan sebagai situasi atau kejadian-kejadian yang sering terjadi di dalam keluarga di mana anak berada dan belajar. Suasana rumah yang gaduh/ramai dan semrawut tidak akan memberi ketenangan kepada anak yang belajar. Selanjutnya agar anak dapat belajar

dengan baik perlulah diciptakan suasana rumah yang tenang dan tenteram.

### 3) Keadaan Ekonomi keluarga

Keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak. Anak yang sedang belajar membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja, kursi, penerangan, alat tulis, buku, dll. Fasilitas belajar itu hanya dapat terpenuhi jika keluarga mempunyai cukup uang. Jika anak hidup dalam keluarga yang miskin bahkan harus bekerja untuk membantu orang tuanya, akan dapat mengganggu belajarnya. Sebaliknya keluarga yang kaya, orang tua sering cenderung untuk memanjakan anak, anak hanya bisa bersenang-senang saja dan akibatnya kurang dapat memusatkan perhatiannya kepada belajar.

### 4) Pengertian Orang Tua Anak belajar perlu pengertian dari orang tua.

Bila anak sedang belajar jangan diganggu dengan tugas-tugas di rumah. Kadang anak kurang bersemangat, orang tua wajib memberi pengertian dan mendorongnya, membantu kesulitan yang dialami anak di sekolah.

Dari beberapa indikator diatas dapat disimpulkan bahwa siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orang tua

mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga dan pengertian dari orangtua.<sup>33</sup>

Cara orang tua mendidik anak-anaknya akan berpengaruh terhadap belajarnya. Orang tua yang kurang memperhatikan pendidikan anaknya, dapat menyebabkan anak kurang berhasil dalam belajarnya. Mendidik anak dengan cara memanjakannya adalah cara mendidik yang tidak baik karena akan membuat anak berbuat seenaknya sendiri, pastilah belajarnya menjadi kacau. Mendidik anak dengan memperlakukan terlalu keras adalah cara mendidik yang salah juga karena akan membuat anak ketakutan dan benci terhadap pelajaran. Keterlibatan orang tua dalam membimbing terhadap kesulitan belajar anaknya sangat mempengaruhi keberhasilan anak.

Relasi antar anggota keluarga yang terpenting adalah relasi antara orang tua dan anaknya. Demi kelancaran belajar serta keberhasilan anak, perlu diusahakan relasi yang baik di dalam keluarga anak tersebut. Hubungan yang baik adalah hubungan yang penuh pengertian dan kasih sayang, disertai dengan bimbingan dan bila perlu hukuman untuk mensukseskan belajar anak sendiri. Suasana rumah dimaksudkan sebagai situasi kejadian yang sering terjadi di dalam keluarga dimana anak berada

---

<sup>33</sup> Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2010), 60.



dan belajar. Agar anak dapat belajar dengan baik perlu diciptakan suasana rumah yang tenang dan tentram.

Didalam suasana rumah yang tenang dan tentram selain anak betah tinggal dirumah, anak juga dapat belajar dengan baik. Keadaan ekonomi keluarga sangat erat hubungannya dengan belajar anak. Jika anak hidup dalam keluarga yang berkekurangan, kebutuhan pokok anak kurang terpenuhi sehingga belajar anak terganggu. Akibatnya anak menjadi minder dan tidak jarang anak bekerja mencari nafkah membantu orang tua, hal yang seperti itulah yang dapat mengganggu belajar anak. Sebaliknya, keluarga yang berkecukupan, orangtua cenderung memanjakan anak, hal tersebut juga dapat menggagu belajar anak. Maka dari itu orang tua harus bijak dalam mendidik anaknya.

## 2. Lingkungan Sekolah

Lingkungan ialah segala sesuatu yang ada diluar orang-orang pergaulan dan yang mempengaruhi perkembangan anak.<sup>34</sup> Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang sistematis melaksanakan program bimbingan, pengajaran, dan latihan dalam rangka membantu siswa agar mampu mengembangkan potensinya baik yang menyangkut aspek moral, spiritual, intelektual, emosional maupun sosial.<sup>35</sup>

---

<sup>34</sup> Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, 84

<sup>35</sup> Yusuf, Syamsu. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*.(Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), 54



Berdasarkan definisi diatas penulis menyimpulkan bahwa lingkungan sekolah adalah lingkungan dimana kegiatan pembelajaran berlangsung pada lembaga formal yang para siswanya dibiasakan dengan nilai-nilai tata tertib sekolah dan nilai-nilai kegiatan pembelajaran berbagai bidang studi.

Lingkungan sekolah memegang peranan penting bagi perkembangan belajar para siswa. Nana Syaodih Sukmadinata membagi lingkungan sekolah menjadi lingkungan fisik sekolah, lingkungan sosial, dan lingkungan akademis. Lingkungan fisik seperti lingkungan gedung sekolah, sarana dan prasarana belajar yang ada, sumber-sumber belajar, media belajar. Lingkungan sosial meliputi hubungan siswa dengan teman-temannya, guru-guru dan staf sekolah. Lingkungan akademis yaitu suasana dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.<sup>36</sup>

Kondisi lingkungan sekolah yang mempengaruhi kondisi belajar antara lain adanya guru yang baik dalam umlah yang cukup memadai sesuai dengan jumlah bidang studi yang telah ditentukan, peralatan belajar yang baik, adanya teman yang baik, adanya keharmonisan hubungan antara semua yang ada di sekolah, adanya disiplin dan tata tertib yang ditegakkan secara konsekuen dan konsisten.<sup>37</sup> Dari pengertian tersebut maka penulis menyimpulkan bahwa di dalam

---

<sup>36</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologis Proses Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), 164

<sup>37</sup> Thursan, Hakim. *Belajar Secara Efektif*. (Jakarta: Puspa Suara. 2002), 18

sekolah harus ada relasi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa, sarana pembelajaran, dan relasi antara kedisiplinan dan tata tertib.

### 3. Lingkungan Masyarakat

Lingkungan ialah segala sesuatu yang ada di luar orang-orang pergaulan dan yang mempengaruhi perkembangan anak.<sup>38</sup> Menurut Sukmadinata<sup>39</sup> lingkungan masyarakat adalah dimana siswa itu tinggal atau individu berada juga berpengaruh terhadap semangat dan aktivitas belajarnya.

Indikator dalam lingkungan masyarakat yang memicu berpengaruh pada hasil belajar siswa sebagai berikut :

1. Kegiatan siswa dalam masyarakat
2. Media massa
3. Teman bergaul
4. Bentuk kehidupan masyarakat.<sup>40</sup>

Lingkungan masyarakat dimana warganya memiliki latar belakang pendidikan yang cukup, terdapat lembaga-lembaga pendidikan yang positif terhadap semangat dan perkembangan belajar generasi mudanya. Jadi, menurut penulis lingkungan masyarakat ialah segala sesuatu yang ada dimana individu berinteraksi dengan individu lain yang berpengaruh terhadap perkembangan anak. Peran masyarakat

---

<sup>38</sup> Thursan, Hakim. *Belajar Secara Efektif*, 84

<sup>39</sup> Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung : PT Remaja Rosda Karya.,2004), 165

<sup>40</sup> Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 69-70

dalam pendidikan terlihat dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab XV Bagian 1 Pasal 54 Ayat 1,2,3:

- (1) Peran serta masyarakat dalam pendidikan meliputi peran serta perseorangan, kelompok, keluarga, organisasi profesi, pengusaha, dan organisasi kemasyarakatan dalam penyelenggaraan dan pengendalian pelayanan mutu pendidikan.
- (2) Masyarakat dapat berperan serta sebagai sumber, pelaksana, dan pengguna hasil pendidikan.
- (3) Ketentuan mengenai peran serta masyarakat sebagaimana dimaksud dalam ayat 1) dan ayat 2) diatur lebih lanjut dengan peraturan pemerintah.<sup>41</sup>

## 2. Hasil Belajar

Dalam kamus umum bahasa Indonesia hasil berarti suatu yang telah dicapai, dikerjakan dan sebagainya. Menurut Zaidah, memberikan batasan bahwa hasil belajar adalah proses berpikir menyusun hubungan-hubungan antara bagian-bagian interaksi yang telah diperoleh sebagai pengertian. Karena itu orang jadi memahami dan menguasai hubungan-hubungan tersebut sehingga orang itu dapat

---

<sup>41</sup> Idi dan Safarina Hd, *Psikologi Pendidikan Individu Masyarakat Dan Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), 168

menampilkan pemahaman dan penguasaan bahan pelajaran yang dipelajari.<sup>42</sup>

Murid akan memperoleh hasil belajar yang tinggi jika dalam belajar dapat melakukan perubahan terhadap dirinya dalam menuju kebenaran. Hasil belajar adalah hasil yang dicapai oleh murid yang berupa angka, penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang diwujudkan dalam bentuk angka, simbol, atau kalimat.

Hasil belajar adalah hasil dari pengukuran serta penilaian usaha belajar yang dinyatakan dalam bentuk angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu.<sup>43</sup>

Bloom mengemukakan ada tiga ranah (domain) hasil belajar yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Bisa disimpulkan hasil belajar yang kognitif yaitu, hasil belajar yang berdasarkan pengalaman, sedangkan hasil belajar yang afektif yaitu dengan cara mengenal dengan cara merasakan, dan hasil belajar psikomotorik yaitu hasil belajar berdasarkan sikap atau aktivitas anak didik tersebut. Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui

---

<sup>42</sup>Zaidah. *Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Melalui Pendekatan Pembelajaran Realistik di Kelas II SD Negeri Borongkaluku Kab. Gowa. Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar.* (Universitas Negeri Makassar 2020) 6

<sup>43</sup> Zaidah. *Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Melalui Pendekatan Pembelajaran Realistik di Kelas II SD Negeri Borongkaluku Kab. Gowa. Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar.* 43

kegiatan belajar.<sup>44</sup> Berdasarkan uraian tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar bisa dilihat setelah murid belajar secara kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Hasil belajar sebagai perubahan tingkah laku dirumuskan yang meliputi;

- a) Ranah kognitif, berkenaan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Keenam aspek tersebut disebut kognitif tingkat rendah dan empat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi.
- b) Ranah afektif, berkenaan dengan nilai dan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi.
- c) Ranah psikomotoris, berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak.<sup>45</sup>

Maka dapat peneliti simpulkan bahwa hasil belajar yang dicapai murid dipengaruhi oleh faktor dari dalam dan faktor dari luar diri murid atau faktor lingkungan. Faktor yang datang dari diri murid terutama adalah kemampuan yang dimilikinya, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar dan lain- lain. Sedangkan faktor yang

---

<sup>44</sup> Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anaka Berkesulitan Belajar*.(Jakarta : Rhieka Cipta 2003) 37

<sup>45</sup> Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: Remaja Rosdakarya 2010) 22

datang dari luar diri murid adalah kualitas pengajaran yang digunakan, karakteristik kelas dan lain- lain. Faktor kemampuan murid besar sekali pengaruhnya terhadap hasil belajar yang dicapai. Hasil belajar pada hakekatnya tersirat dalam tujuan pengajaran dan dipengaruhi oleh kemampuan murid serta kualitas pengajaran. Pendapat ini sejalan dengan teori belajar di sekolah (Theory of School Learning dari Bloom) yang mengatakan ada tiga variabel utama dalam teori belajar sekolah, yakni karakteristik individu, kualitas pengajaran dan hasil belajar murid. Menurut Bloom kualitas pengajaran adalah, tinggi rendahnya atau efektif tidaknya proses belajar mengajar dalam mencapai tujuan pengajaran yang berdasarkan pada karakteristik individu, kualitas pengajaran dan hasil belajar murid.<sup>46</sup>

Lingkungan belajar terbentuk melalui faktor lingkungan.

Lingkungan yang membentuk suatu lingkungan belajar disebut dengan lingkungan pembelajaran. Lingkungan pembelajaran merupakan sumber materi dan alat bantu pembelajaran. Lingkungan pembelajaran menjadi salah satu faktor terhadap proses pembelajaran.

Prayitno dalam bukunya yang berjudul Dasar Teori dan Praksis Pendidikan menyebutkan bahwa lingkungan kehidupan pembelajaran terdiri atas lingkungan fisik, hubungan sosio-emosional, lingkungan

---

<sup>46</sup> Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. 39



teman sebaya dan tetangga, lingkungan kehidupan dinamik masyarakat pada umumnya, dan pengaruh lingkungan asing.<sup>47</sup>

a. Lingkungan fisik, lingkungan fisik meliputi kondisi lingkungan rumah, lingkungan sekolah dan jarak antara rumah dan sekolah:

1) Lingkungan rumah. Kondisi kenyamanan dan kesehatan tempat tinggal dapat berdampak pada proses belajar seorang peserta didik. Kondisi lingkungan rumah secara langsung mempengaruhi kegiatan belajar seseorang ketika berada ditempat tinggalnya ;

2) Lingkungan sekolah, kondisi lingkungan sekolah pada dasarnya terdiri atas kondisi lingkungan di dalam kelas dan lingkungan di luar kelas. Kondisi lingkungan di dalam kelas misalnya, posisi tempat duduk peserta didik dapat mempengaruhi konsentrasi dan kenyamanan proses belajar.

Hal ini berkaitan dengan ergonomik dari peserta didik.

Ergonomik merupakan studi tentang penerapan kaidah-kaidah teknologi terhadap peralatan yang digunakan untuk kesesuaian dan keseimbangan kehidupan kemanusiaan, baik dalam beraktivitas maupun istirahat menuju peningkatan kualitas hidup. Kondisi kenyamanan tidak hanya terletak pada fasilitas belajar, tetapi juga kondisi bangunan secara keseluruhan beserta kelengkapannya ;

---

<sup>47</sup> Prayitno, *Dasar Teori dan Praktis Pendidikan*. (Jakarta: Grasindo. 2009), 365



3) Jarak antara rumah dan sekolah, jarak antara rumah dan sekolah dapat mempengaruhi proses belajar peserta didik. Keterlambatan atau kelelahan seseorang akibat jarak tempat tinggal yang jauh dapat mengganggu konsentrasi dalam mengikuti proses belajar.

b. Hubungan sosio-emosional: Hubungan peserta didik dengan orang lain dapat menimbulkan suasana emosional yang berpengaruh terhadap kondisi mental peserta didik. Kondisi mental tersebut selanjutnya dapat berpengaruh terhadap proses dan hasil pembelajaran yang dijalannya. Hubungan sosio-emosional yang baik adalah apabila menimbulkan suasana positif, seperti damai dan nyaman, menantang tetapi menyenangkan, sejuk, hangat dan merangsang dan akrab. Suasana hubungan yang positif yang diharapkan dikehendaki untuk menunjang keberhasilan kegiatan belajar. Hubungan sosio-emosional negatif dapat menghambat proses pembelajaran seseorang, misalnya menimbulkan suasana menakutkan, tidak enak, tersinggung, menolak, bertengkar dan lain-lain.

c. Lingkungan teman sebaya dan tetangga: Hubungan sosio-emosional salah satunya dipengaruhi oleh lingkungan teman sebaya. Lingkungan teman-teman yang seumuran dapat menimbulkan kondisi hubungan sosio-emosional positif atau juga negatif. Perlu adanya kontrol terhadap seorang peserta didik

dalam berteman setidaknya memeberikan kendali terhadap hubungan sosio-emosional peserta didik tersebut, yang pada akhirnya berpengaruh pada proses pembelajaran.

- d. Lingkungan kehidupan dinamik masyarakat: Kehidupan masyarakat pada umumnya menjadi salah satu perhatian dalam pengaruhnya terhadap kegiatan belajar peserta didik. Berbagai peristiwa yang terjadi di masyarakat, baik berkenaan dengan kehidupan sosial, ekonomi, politik, lingkungan, adat, dan agama. Kegiatan belajar peserta didik dapat dipengaruhi juga oleh apa yang dikemukakan di surat kabar, radio dan televisi;
- e. Pengaruh lingkungan asing Pengaruh lingkungan asing yang masuk banyak yang bernilai positif namun tidak jarang pula yang bernuansa negatif. Lingkungan asing tersebut dapat berdampak pada perkembangan peserta didik dan proses pembelajaran mereka.

### **3. Pengaruh Lingkungan Terhadap Hasil Belajar**

Pada dasarnya pendidikan di sekolah merupakan bagian dari pendidikan di dalam keluarga. Di samping itu pendidikan di sekolah adalah jembatan bagi anak yang untuk mendapatkan prestasi maupun hasil belajar yang memuaskan dan sesuai dengan keinginan orangtua maupun peserta didik dengan belajar yang lebih baik. Menurut (UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 1) Pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar agar

peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>48</sup>

Sedangkan seorang ahli mengatakan bahwa “lingkungan belajar di sekolah merupakan faktor penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Agar mendapatkan prestasi belajar yang maksimal maka di sekolah harus diciptakan suatu lingkungan yang kondusif untuk belajar”.<sup>49</sup>

Berdasarkan uraian di atas diduga terdapat hubungan antara lingkungan belajar di sekolah dengan hasil belajar siswa. Dengan kata lain semakin baik lingkungan belajar di sekolah, maka baik pula hasil belajar yang di peroleh siswa di sekolah, begitupun sebaliknya.

### **C. Asumsi Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti dapat memberikan asumsi yang kuat tentang permasalahan yang terjadi. Asumsi tersebut diberi nama asumsi dasar atau tanggapan dasar dengan kondisi prasyarat harus normal.

Dalam penelitian ini terdapat asumsi yaitu :

- Lingkungan belajar dapat mempengaruhi hasil belajar siswa
- Seluruh siswa memahami lingkungan belajar di sekolah, masyarakat dan di keruarga atau rumah

---

<sup>48</sup> Republik Indonesia, Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 1, 4.

<sup>49</sup> Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007), 170

- Seluruh siswa mendapatkan layanan yang sama pada layanan lingkungan belajar
- Seluruh siswa menggunakan sarana dan prasarana
- Seluruh siswa mengalami hidup normal di masyarakat

#### D. Hipotesis

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.<sup>50</sup> Dalam penelitian ini hipotesisnya adalah :

$H_1$  : Ada pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa

$H_0$  : Tidak pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

---

<sup>50</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung :Alfabeta,2015)

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pemahaman yang muncul dikalangan pengembang penelitian kuantitatif adalah peneliti dapat dengan sengaja mengadakan perubahan terhadap dunia sekitar dengan mealakukan eksperimen.

Tujuan penelitian lebih diarahkan untuk menunjukkan hubungan antar variable, memverifikasi teori, melakukan prediksi, dan generalisasi. Teori-teori yang diajukan dijadikan sebagai standar untuk menyatakan sesuai tidaknya sebuah gejala yang terjadi, dan disinilah muncul istilah kebenaran etik, sebuah kebenaran berdasarka pada teori yang diajukan peneliti. Menurut Tanzeh pada bukunya pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, dan membangun fakta, menunjukkan gabungan antarvariabel, memberikan deskripsi statistic, menaksir dan meramalkan hasilnya. Desain penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif harus terstruktur, baku, formal, dan dirancang sematang mungkin sebelumnya.<sup>51</sup> Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang berfokus pada pengaruh

---

<sup>51</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian*,( Yogyakarta : Teras,2011), 99

lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa di MA Darul Ulum Muncar Banyuwangi.

Sedangkan jenis penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variable atau lebih. Penelitian asosiatif mempunyai tingkatan yang tertinggi apabila dibandingkan dengan penelitian deskriptif komperatif. Dengan penelitian asosiatif ini maka akan dapat dibangun teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.<sup>52</sup> Dalam judul penelitian ini, penelitian menjelaskan apakah ada pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa di MA Darul Ulum Muncar Banyuwangi.

## **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.berdasarkan definisi dari Sugiyono populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda – benda alam yang lain, yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa populasi adalah himpunan yang

---

<sup>52</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitaif Dan Kombinasi*,(Bandung: Alfabeta,2015) 11

lengkap yang terdiri atas subyek/obyek yang mempunyai kualitas karakteristik tertentu yang akan diteliti kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>53</sup>

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik Madrasah Aliyah Darul Ulum Muncar.

**Tabel. 3 .1<sup>54</sup>**  
**Populasi Penelitian**

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
X IPA	12	23	35
X IPS	6	30	26
X AGAMA	12	8	20
XI IPA	2	14	16
XI IPS	12	17	29
XI AGAMA	9	8	17
XII IPA	2	25	27
XII IPS	11	21	32
XII AGAMA	12	6	18
JUMLAH	78	142	220

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karna keterbatasan tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang di ambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).<sup>55</sup> Jumlah sampel yang akan digunakan adalah 20% sesuai dengan anjuran dosen pembimbing yang mana

<sup>53</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi* 11.

<sup>54</sup>Tabel, Populasi siswa, MA Darul Ulum Muncar Banyuwangi.

<sup>55</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi*, 118



pendapat beliau dibenarkan oleh Lincolin Arsyad<sup>56</sup> bahwa pada dasarnya tidak ada satu rumuspun yang dapat menentukan ukuran sampel secara paling tepat dan tidak ada pula aturan yang dapat menjelaskan dengan tegas antara sampel besar dan sampel kecil. Maka peneliti akan mengambil pendapat dari dosen pembimbing sebagai pilihan paling tepat dalam penentuan sampel pada penelitian ini.

$$\text{Jumlah sample} : 220 \times \frac{20}{100} = 44$$

**Tabel 3.2<sup>57</sup>**  
**Sampel Penelitian**

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
X	7	7	14
XI	7	7	14
XII	8	8	16
JUMLAH	22	22	44

### C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan data

#### 1. Teknik Pengumpulan Data

##### a. Dokumentasi

Dokumen adalah benda-benda tertulis seperti buku-buku, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan-catatan dan sebagainya. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data sekunder yang meliputi dokumen tentang jumlah murid, profil sekolah, peraturan sekolah, dan lain sebagainya yang diperlukan dalam penelitian ini.<sup>58</sup> Dalam dokumentasi peneliti memperkuat data yang diperoleh melalui foto-foto

<sup>56</sup> Lincolin Arsyad, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta : BPFE UGM, 1995, h. 106.

<sup>57</sup> Tabel Penelitian, jumlah sample yang diambil, MA Darul Ulum Muncar Banyuwangi, 2 Desember 2022.

<sup>58</sup> Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: PT Rineka Cipta. 2006.), 89

saat siswa-siswi mengisi angket maupun hasil angketnya. Melalui teknik dokumentasi, data yang diperoleh adalah nilai semester 1 tahun pelajaran 2022/2023.

b. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/ Pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet<sup>59</sup>

Dalam hal ini untuk mendapatkan data yang valid maka peneliti memberikan angket yang berisi pertanyaan yang sesuai konteks penelitian yang akan dijawab oleh beberapa siswa yang terpilih secara acak yang mana data tersebut diakumulasi oleh peneliti. Dan angket tersebut bertujuan untuk mengukur lingkungan belajar siswa.

## 2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian berupa angket yang ditujukan kepada murid untuk mengetahui variabel dari tingkat kemandirian belajar dan

---

<sup>59</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung :Alfabeta,2015)  
199

lingkungan belajar terhadap hasil belajar yang dimiliki masing-masing murid. Pada penelitian ini responden hanya memberikan tanda check/centang pada kolom jawaban yang tersedia dilembar instrumen sesuai dengan keadaan dirinya. Berikut alternatif jawaban dan skor untuk tiap butir pertanyaan. Kisi-kisi angket lingkungan belajar dilampirkan. Dan untuk instrument penelitian pada hasil belajar memerlukan nilai raport semester.

#### D. Teknik Analisis Data

Analisis data yakni untuk mengetahui besarnya pengaruh antar masing-masing variabel bebas dan variabel terikat. Dalam penelitian ini diuji dengan korelasi product moment<sup>60</sup> yang mana peneliti akan menghitungnya dengan aplikasi SPSS dan Excel. Jika nilai  $r$  lebih dari 0,5 maka penelitian diterima.

**Tabel 3.3**

#### **Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
$0,00 < x \leq 0,199$	Sangat Rendah
$0,199 < x \leq 0,399$	Rendah
$0,399 < x \leq 0,599$	Sedang
$0,599 < x \leq 0,799$	Kuat
$0,799 < x \leq 1,000$	Sangat Kuat

<sup>60</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Edisi Revisi*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013), 170

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Deskripsi Hasil Penelitian

Data hasil penelitian terdiri dari variabel bebas, yaitu variabel Lingkungan Belajar (X) dan variabel terikat Hasil Belajar PAI (Y). Selain itu, juga disajikan tabel distribusi frekuensi dan diagram batang dari distribusi frekuensi masing-masing variabel.

##### a. Variabel Lingkungan Belajar

Data variabel lingkungan belajar diperoleh melalui dari angket yang terdiri dari 30 soal dengan jumlah responden 44 siswa secara strata. Skor yang diperoleh masing-masing murid dikonversikan ke dalam nilai, dapat dilihat tabel berikut ini :

**Tabel 4.1**

**Tabulasi Angket Lingkungan Belajar**

No.	Nama Siswa	Nilai (X)
1.	Irsyadul Ibad	88
2.	Mita Nur Sundusi Ikrima	48
3.	Moh. Iqbal Fahmi Sayfuddin	119
4.	Moh. Rizki Mubarak	100
5.	Rangga Cipta Pratama	92
6.	Siti Zulaikha	84
7.	Shofie Amalia	97
8.	Ivan Rizki Fauzi	84
9.	Nanda Yulia Safira	66
10.	Dwi Suci Trisnawati	103
11.	Zonariyah Najwa	70
12.	Delia Utari	108
13.	Rara Amalia Rahma	92
14.	Milki Nuril Laili	72
15.	Bima Pranayuda	81

16.	Dinda Marantika	84
17.	Faridatun Nadifah	76
18.	Fina Maghfiroh	118
19.	Gilang Permana	99
20.	M. Rizal Azzulfa	108
21.	Nazwa Mumtazah	100
22.	Tasya Riskiyanti	93
23.	Ahmad Syukron	56
24.	Ahmad Sofi Nur Kholili	84
25.	Cindy Fatmala	79
26.	Desy Elok Pratiwi	80
27.	Dendy Wahyudi	57
28.	Dea Ivananda	104
29.	Fatmawati	81
30.	Gilang Darmawan	98
31.	Indah Maulida	72
32.	Irawati	106
33.	Joko Purnomo	74
34.	Lela Anggraini	90
35.	Maspupah	83
36.	Muhammad Razi	104
37.	Nurul Lailiyah	83
38.	Putri Sriwahyuni	106
39.	Poppy Yudi Syafala	80
40.	Qorina Rosyada	113
41.	Salsa Sabila	84
42.	Uswatun Khasanah	110
43.	Wanda Hudrotun Nikma	85
44.	Retno Wulandari	84
	Jumlah	3895

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N} = \frac{3895}{44} = 88,5$$

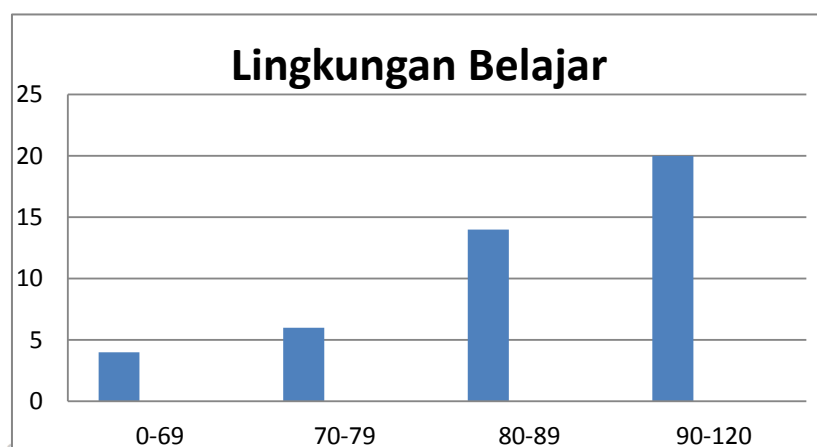
Jadi bisa disimpulkan bahwa rata-rata hasil angket lingkungan belajar siswa yakni 88,5.

**Tabel 4.2**  
**Distribusi Frekuensi Lingkungan Belajar**

Kelas Interval	Frekuensi	Relatif
0 – 69	4	9%
70 – 79	6	14%
80 – 89	14	32%
90-120	20	45%
Jumlah	44	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa siswa yang memperoleh nilai yang diperoleh dalam angket lingkungan belajar dari rentang 0 hingga 69 yakni ada 4 siswa bisa di presentasekan menjadi 9%. Kemudian siswa yang memperoleh nilai 70 hingga 79 yakni 6 siswa sebesar 14%, siswa yang memperoleh nilai 80-89 ada 14 siswa dengan jumlah presentase 32% dan siswa yang memperoleh nilai 90-120 yakni 20 siswa dengan presentase 45%. Berdasarkan tabel maka diagram frekuensi data lingkungan belajar adalah seperti pada gambar di bawah ini :

**Gambar 4.1**  
**Diagram Batang Lingkungan Belajar**



b. Variabel Hasil Belajar PAI

Data variabel Hasil Belajar diperoleh melalui nilai raport dari nilai semester siswa dan akan di hitung dengan nilai angket untuk menentukan apakah Lingkungan belajar mempengaruhi hasil belajar PAI siswa MA Darul Ulum Muncar. Dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Berikut yakni hasil Tabulasi dan Distribusi Frekuensi Hasil Belajar PAI dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.3**  
**Tabulasi Hasil Belajar PAI**

No.	Nama Siswa	Nilai (Y)
1.	Irsyadul Ibad	62
2.	Mita Nur Sundusi Ikrima	88
3.	Moh. Iqbal Fahmi Sayfuddin	80
4.	Moh. Rizki Mubarok	84
5.	Rangga Cipta Pratama	86
6.	Siti Zulaikha	85
7.	Shofie Amalia	86
8.	Ivan Rizki Fauzi	70
9.	Nanda Yulia Safira	72
10.	Dwi Suci Trisnawati	91
11.	Zonariyah Najwa	77
12.	Delia Utari	90
13.	Rara Amalia Rahma	93
14.	Milki Nuril Laili	96
15.	Bima Pranayuda	93
16.	Dinda Marantika	95
17.	Faridatun Nadifah	91
18.	Fina Maghfiroh	96
19.	Gilang Permana	90
20.	M. Rizal Azzulfa	95
21.	Nazwa Mumtazah	97
22.	Tasya Riskiyanti	95
23.	Ahmad Syukron	65
24.	Ahmad Sofi Nur Kholili	78
25.	Cindy Fatmala	85



26.	Desy Elok Pratiwi	84
27.	Dendy Wahyudi	74
28.	Dea Ivananda	85
29.	Fatmawati	88
30.	Gilang Darmawan	79
31.	Indah Maulida	84
32.	Irawati	84
33.	Joko Purnomo	88
34.	Lela Anggraini	84
35.	Maspupah	94
36.	Muhammad Razi	95
37.	Nurul Lailiyah	98
38.	Putri Sriwahyuni	95
39.	Poppy Yudi Syafala	94
40.	Qorina Rosyada	92
41.	Salsa Sabila	90
42.	Uswatun Khasanah	90
43.	Wanda Hudrotun Nikma	94
44.	Retno Wulandari	98
Jumlah		3830

Untuk menghitung rata-rata dari nilai siswa yakni sebagai berikut :

$$Y = \frac{\sum y}{N} = \frac{3830}{44} = 87$$

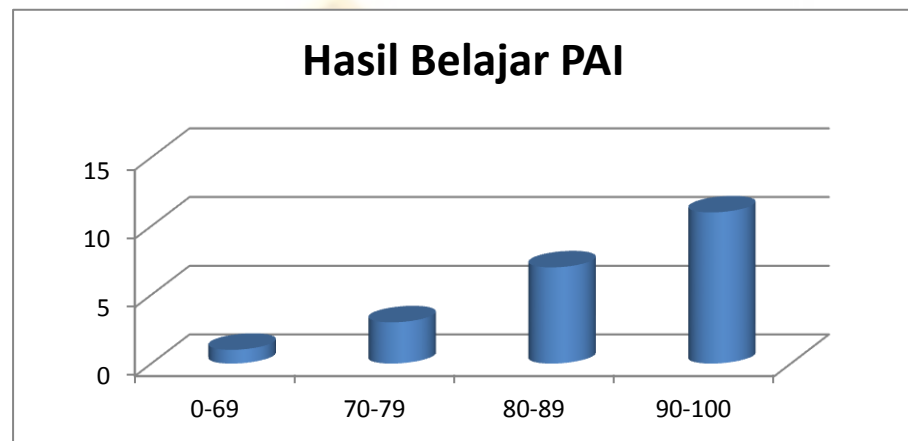
Data yang dicantumkan dalam tabel diatas merupakan hasil nilai PAI siswa. Rata-rata yang diperoleh yakni 87. Data tersebut diambil untuk mengetahui pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar pada siswa

**Tabel 4.4**  
**Distribusi Frekuensi Hasil Belajar PAI**

<b>Kelas Interval</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Relatif</b>
0 – 69	2	4%
70 – 79	6	14%
80 – 89	14	32%
90-100	22	50%
Jumlah	44	100%

Data hasil belajar siswa dalam tabel diatas yakni merupakan penjelasan secara terperinci tentang siswa yang memperoleh nilai 0 hingga 69 sebanyak 2 siswa dengan presentase 4%. Siswa yang memperoleh nilai 70 hingga 79 yakni 6 siswa dengan presentase 14%. Dan siswa yang memperoleh nilai 80 hingga 89 yakni 14 siswa dengan presentase 32%. Dan siswa yang memperoleh nilai 90 hingga 100 yakni 22 siswa dengan presentase 50%. Berdasarkan tabel maka diagram frekuensi data hasil belajar PAI adalah seperti pada gambar di bawah ini :

**Gambar 4.2**  
**Diagram Batang Hasil Belajar PAI**



## 2. Hasil Uji Analisis

. Dalam hal ini bisa dinyatakan adanya pengaruh lingkungan belajar dengan hasil belajar dengan melihat hasil dari tabel distribusi frekuensi 4.1 dan 4.2 yang presentase nilainya tinggi pada interval 90 – 100. Hasil penelitian menggunakan rumus korelatif (hubungan) dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian hubungan bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih serta mengetahui pengaruhnya. Terdapat dua bentuk hubungan antar variabel yaitu: hubungan simetris dan hubungan kausal. Pada hasil penelitian ini digunakan hubungan kausal yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar PAI. Analisis korelasi digunakan untuk mencari hubungan ataupun pengaruh antara variabel satu dengan variabel lain yang berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala

a. Hasil Uji Hipotesis

Koefisien korelasi digunakan untuk mencari ada tidaknya pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar PAI, dilakukan dengan menghitung koefisien korelasi antara variabel yang akan dicari pengaruhnya, koefisien merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya pengaruh antar dua atau lebih. Hipotesis penelitian:

$H_0$  : tidak ada pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar PAI siswa

$H_1$  : ada pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar PAI siswa

**Tabel 4.5**  
**Tabel Korelasi**

No.	Nama	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	II	88	62	5456	3844	5456
2	MNSI	48	88	4224	7744	4224
3	MIFS	119	80	9520	6400	9520
4	MRM	100	84	8400	7056	8400
5	RCP	92	86	7912	7396	7912
6	SZ	84	85	7140	7225	7140
7	SA	97	86	8342	7396	8342
8	IRF	84	70	5880	4900	5880
9	NYS	66	72	4752	5184	4752
10	DST	103	91	9373	8281	9373
11	ZN	70	77	5390	5929	5390
12	DU	108	90	9720	8100	9720
13	RAR	92	93	8556	8649	8556
14	MNL	72	96	6912	9216	6912
15	BP	81	93	7533	8649	7533
16	DM	84	95	7980	9025	7980
17	FN	76	91	6916	8281	6916
18	FM	118	96	11328	9216	11328
19	GP	99	90	8910	8100	8910

20	MRA	108	95	10260	9025	10260
21	NM	100	97	9700	9409	9700
22	TR	93	95	8835	9025	8835
23	AS	56	65	3640	4225	3640
24	ASNK	84	78	6552	6084	6552
25	CF	79	85	6715	7225	6715
26	DEP	80	84	6720	7056	6720
27	DW	57	74	4218	5476	4218
28	DI	104	85	8840	7225	8840
29	F	81	88	7128	7744	7128
30	GD	98	79	7742	6241	7742
31	IM	72	84	6048	7056	6048
32	I	106	84	8904	7056	8904
33	JP	74	88	6512	7744	6512
34	LA	90	84	7560	7056	7560
35	M	83	94	7802	8836	7802
36	MR	104	95	9880	9025	9880
37	NL	83	98	8134	9604	8134
38	PS	106	95	10070	9025	10070
39	PYS	80	94	7520	8836	7520
40	QR	113	92	10396	8464	10396
41	SS	84	90	7560	8100	7560
42	UK	110	90	9900	8100	9900
43	WHN	85	94	7990	8836	7990
44	RW	84	98	8232	9604	8232
Jumlah		3895	3830	341102	336668	341102

Untuk menguji apakah ada korelasi antara kedua variable tersebut dibutuhkan uji korelasi product moment yang akan dihitung oleh peneliti menggunakan aplikasi SPSS dan Excel sebagai berikut :

**Tabel 4.6**  
**Hasil Pearson Correlation**

		Lingkungan	Hasil
Lingkungan	Pearson Correlation	1	.335 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)		.026
	N	44	44
Hasil	Pearson Correlation	.335 <sup>*</sup>	1
	Sig. (2-tailed)	.026	
	N	44	44

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan table diatas, terlihat bahwa nilai koefisien korelasi yaitu 0,26. Dari nilai tersebut memberikan informasi bahwa korelasi antara variable lingkungan belajar dengan hasil belajar sebesar 0,26. Hal ini berarti bermakna adanya korelasi antara lingkungan dan hasil belajar siswa karena ( $r > 0,05$ ) namun berada pada interval koefisien sangat rendah dan lemah dalam pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar rumpun PAI dan BP siswa. Jadi bisa disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

## **B. Pembahasan**

Dari hasil penelitian diperoleh hasil korelasinya sebesar  $0,26 > 0,05$  maka bisa disimpulkan adanya korelasi antara lingkungan belajar dengan hasil belajar.  $H_0$  ditolak, dan  $H_1$  diterima yakni bermakna adanya pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar PAI siswa. Namun dengan nilai interval sangat rendah dan lemah untuk membuktikan bahwa pengaruhnya sangat sedikit.

Pembahasan dari hasil analisis data menunjukkan bahwa ada pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar PAI murid MA Darul Ulum Muncar.

Setiap kenaikan variabel independen (lingkungan belajar) akan mengikuti kenaikan variabel dependen (hasil belajar PAI).

Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Romantia (2013) hasil penelitian yang dilakukan oleh Ramantia (2013) di SD Negeri sekecamatan Danurejan, Yogyakarta dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Lingkungan dan Kemandirian Belajar murid terhadap motivasi belajar kelas V SD Negeri se-Kecamatan Danurejan Yogyakarta” menunjukkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara self-efficacy dan motivasi belajar secara bersama-sama dengan kemandirian belajar murid. Hal ini dibuktikan dengan uji korelasi product moment dan korelasi ganda dengan harga  $R= 0,651$  dan  $p=0,000$  lebih kecil daripada  $0,05$ .

Hal itu menunjukkan bahwa semakin tinggi self-efficacy dan motivasi belajar seseorang, semakin tinggi pula kemandirian belajarnya. Adapun persamaan penelitian sekarang dengan penelitian yang dilakukan oleh Ramantia adalah sama-sama meneliti tentang pengaruh lingkungan belajar murid, sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian tersebut menggunakan 2 variabel bebas yaitu lingkungan belajar dan kemandirian belajar, variabel terikatnya yaitu motivasi belajar. Penelitian yang relevan selanjutnya dilakukan oleh Pradio (2014) pada penelitian yang lain dilakukan oleh Pradio (2014) di SD negeri sekecamatan Klaten Tengah, Jawa Tengah dalam skripsinya yang berjudul “Hubungan Kemandirian Belajar dan Hasil Belajar Murid dengan Motivasi Belajar Kelas V SD Negeri se-Kecamatan Klaten Tengah Tahun Pelajaran 2013/2014” memperoleh hasil adanya hubungan



yang positif antara kecerdasan emosi dan motivasi belajar dengan kemandirian belajar dengan nilai F hitung sebesar 394,407 ( $p=0,000$ ).

Lingkungan pembelajaran merupakan sumber materi dan alat bantu pembelajaran. Lingkungan belajar menjadi salah satu faktor terhadap proses pembelajaran. Murid akan memperoleh hasil belajar yang tinggi jika dalam belajar dapat melakukan perubahan terhadap dirinya dalam menuju kebenaran. Hasil belajar adalah hasil yang dicapai oleh murid yang berupa angka, penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang diwujudkan dalam bentuk angka, simbol, atau kalimat. Untuk menguji keberartian pengaruh masing-masing variabel bebas dan terikat dilakukan pengujian hipotesis. Dalam penelitian ini yang dimaksud variabel bebas lingkungan belajar (X) dan hasil belajar PAI (Y).

Berdasarkan hasil analisis hipotesis diketahui bahwa nilai koefisien korelasi yaitu 0,26. Dari nilai tersebut memberikan informasi bahwa korelasi antara variabel lingkungan belajar dengan hasil belajar sebesar 0,26. Hal ini berarti bermakna adanya korelasi antara lingkungan dan hasil belajar siswa karena ( $r > 0,05$ ) namun berada pada interval koefisien sangat rendah dan lemah dalam pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar rumpun PAI. Jadi bisa disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dalam upaya mengetahui pengaruh hubungan lingkungan belajar terhadap hasil belajar PAI murid MA Darul Ulum Muncar, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

Hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi yaitu 0,26. Dari nilai tersebut memberikan informasi bahwa korelasi antara variabel lingkungan belajar dengan hasil belajar sebesar 0,26. Diketahui rumus korelasi atau  $r$  yakni ( $r > 0,05$ ) maka hipotesis yang berbunyi  $H_0$  "tidak ada pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar PAI siswa" ditolak dan  $H_1$  "ada pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar PAI siswa yakni dengan artian bahwa adanya peengaruh antara lingkungan belajar dan hasil belajar siswa" diterima. Namun berada pada interval koefisien sangat rendah dan lemah dalam pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar rumpun PAI dan BP siswa. Jadi bisa disimpulkan bahwa adanya pengaruh hasil belajar dengan lingkungan belajar.

#### **B. Saran**

##### **1. Guru**

- a. Setiap guru harus dapat menciptakan lingkungan belajar yang efektif, baik dan menyenangkan, baik aspek fisik maupun non fisik.
- b. Ruang kelas yang bersih, penggunaan media pembelajaran, interaksi guru dengan murid, interaksi murid dengan murid memiliki pengaruh

terhadap hasil belajar di kelas agar dapat meningkatkan kemampuan belajar murid serta keprofesionalan guru dan intansi terkait.

## 2. Kepala Sekolah

Sekolah harus menyediakan sarana dan prasarana yang baik sehingga dapat membantu guru menciptakan lingkungan belajar yang efektif, baik dan menyenangkan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman. *Pendidikan Bagi Anaka Berkesulitan Belajar*. Jakarta : Rhieka Cipta. 2003
- Alpiyanto. *Rahasia Mudah Mendidik Dengan Hati*. Bekasi :PT Tujuh Samudra Alfath. 2011
- Al- Qur'ân Al- Karîm. Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya: Juz 1-30*, Jakarta: PT. Kumudasmoro Grafindo Semarang. 2020
- Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2013
- Dalyono. *Psikologi Pendidika*. Jakarta : Rineka Cipta. 2007
- Dewantara, Agung. (2019). Skripsi. “*Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajardalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V-7 SDN Mangkura II Makassar*”. Makasar. IAIN Palangkaraya.
- Dirmayanti, dkk. *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta. 2013
- Idi, dkk. *Psikologi Pendidikan Individu Masyarakat Dan Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers. 2011
- Saifuddin. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2003
- Majid, Abdul. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosda Karya. 2007
- Mulyasa, E. *Implementasi Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2004
- Prayitno. *Dasar Teori dan Praktis Pendidikan*. Jakarta: Grasindo. 2009
- Purwanto, Ngalim. *Ilmu Pendidikan Teoritis Dan Praktis*, Bandung: Remaja Rosdakarya. 2011
- Saifuddin. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2003
- Republik Indonesia, Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 1.*
- Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010
- Soedomo, Hadi. *Pendidikan (Suatu Pengantar)*. Surakarta : Sebelas Maret University Press Surakarta. 2003
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2010

- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta. 2015
- Sukmadinata. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung : PT Remaja Rosda Karya. 2004
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Landasan Psikologis Proses Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2007
- Susanto Ahmad. *Teori Pembelajaran disekolah dasar*. Jakarta: Prenadamedia 2004
- Group.Syah, Muhibbin. *Psikologi belajar*. Jakarta: rajawali. 2007
- Tanzeh, Ahmad. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Teras. 2011
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2006
- Thursan, Hakim. *Belajar Secara Efektif*. Jakarta: Puspa Suara. 2022
- Tim Penyusun Karya Tulis Ilmiah, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember*. 2021
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Pendidikan Nasional Pasal 1.*
- Uno, Hamzah B, dkk. *Belajar dengan pendekatan PAIKEM*. Jakarta:PT Bumi Aksara. 2011
- Yusuf, Syamsu. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT. RemajaRosdakarya. 2001
- Zaidah. *Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Melalui Pendekatan Pembelajaran Realistik di Kelas II SD Negeri Borongkaluku Kab. Gowa. Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Universitas Negeri Makassar. 2022

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran 1

#### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Lailyyatul Mukarromah

NIM : T20181134

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan dan dibuat orang lain, kecuali secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, Juni 2023

Saya Yang Menyatakan,



Lailyyatul Mukarromah  
NIM T20181134



## Lampiran 2

**(ANGKET VALIDASI)**  
**Kisi-Kisi Instrument Lingkungan Belajar**

Variabel	Dimensi	Indikator	Nomor Item	Jumlah soal
Kondisi belajar di rumah	Cara orang tua mendidik	- Orangtua terlalu keras dan memaksa anak untuk belajar	1,2,3	3
	Suasana Rumah	- Suasana rumah ramai dan bising serta berpenghuni banyak yang membuat belajar terganggu - Tidak pernah terjadi peretengkar atau cekcok antara anggota keluarga	4,5	2
	Keadaan Ekonomi orangtua	- Penghasilan orangtua cukup untuk memenuhi kebutuhan pokok	6	1
	Relasi antar anggota keluarga	- Orang tua selalu memfasilitasi apa yang diperlukan dalam belajar anak - Kasih sayang orangtua kepada anaknya - Hubungan anak dengan saudaranya	7,8,9,10	4
	Perhatian keluarga	- Sering memberikan motivasi agar anak rajin belajar - Orangtua selalu memperhatikan perkembangan belajar anak - Pada saat belajar, orangtua mengawasi dan membimbing	11,12,13	3
	Latar belakang kebudayaan	- Semua anggota keluarga saya berpendidikan tinggi	14	1



Kebiasaan belajar di sekolah	Cara guru mendidik siswa	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru terlalu keras dalam mendidik di kelas dalam belajar</li> <li>- Guru selalu mengingatkan siswa fokus dan ramai dalam menerima pembelajaran</li> <li>- Guru menghukum siswa yang kurang fokus dan ramai saat pembelajaran</li> </ul>	1,2,3	3
	Suasana sekolah	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Suasana sekolah yang ramai dan padat penduduk</li> <li>- Tidak pernah terjadi pertengkaran dan cecok antar teman kelas</li> </ul>	4,5	2
	Keadaan sekolah	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sarana dan prasarana sekolah lengkap</li> </ul>	6	1
	Relasi guru dengan siswa	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru selalu memfasilitasi siswa</li> <li>- Kasih sayang guru terhadap siswa</li> <li>- Hubungan guru dengan siswa</li> </ul>	7,8,9	3
	Perhatian guru	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sering memberikan motivasi agar siswa rajin belajar</li> <li>- Guru selalu memperhatikan perkembangan setiap siswanya</li> <li>- Guru dengan sabar mengawasi dan membimbing semua siswanya</li> </ul>	10,11,12	3
	Latar belakang kebudayaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru yang mengajar sesuai dengan keahlian, bidang dan lulusan.</li> </ul>	13	1
Hubungan dengan masyarakat	Suasana masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Suasana rumah rukun dan nyaman</li> <li>- Suasana rumah rapat penduduk dan bisung</li> </ul>	1,2	2

	Latar belakang kebudayaan masyarakat	- Mayoritas masyarakat yang tinggal di desa tersebut berpendidikan tinggi	3	1
Jumlah	30			



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

### Lampiran 3

#### ANGKET UJI COBA INSTRUMEN

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Tulislah identitas diri anda
2. Identitas diri anda akan dirahasiakan karena pengisian identitas anda hanya semata-mata untuk mempermudah dalam pengolahan data.
3. Jawaban yang anda berikan tidak mempengaruhi nilai anda dalam proses belajar mengajar.
4. Jawablah pertanyaan atau pernyataan dengan memilih salah satu dari 4 alternatif jawaban yang ada.
5. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat anda dengan memberikan tanda check (√) pada alternatif yang tersedia berikut ini.

Nama :

Jenis kelamin :

Kelas :

Alternatif jawaban:

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

#### Angket Lingkungan Belajar di Rumah

No.	Pertanyaan Jawaban	SS	S	TS	STS
1	Sepulang sekolah saya selalu disuruh orang tua untuk membaca ulang pelajaran di sekolah				
2	Setiap ada tugas (PR) orang tua saya selalu menyuruh untuk cepat mengerjakannya				
3	Orang tua akan				

	memarahi saya habis-habisan saat nilai ulangan saya rendah				
4	Anggota keluarga saya selalu hidup rukun sehingga saya nyaman untuk belajar di rumah				
5	Rumah saya memiliki banyak penghuni sehingga rebut dan bising membuat saya tidak nyaman belajar di rumah				
6	Penghasilan orang tua saya tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan pokok saya dengan baik				
7	Orangtua saya menyediakan fasilitas yang saya butuhkan dalam belajar				
8	Saya merasa orangtua saya menyayangi saya				
9	Saya terbiasa menceritakan masalah yang saya hadapi di sekolah kepada orangtua				
10	Saya sering bertengkar dengan kakak/adik saya				
11	Orangtua saya sering memberikan motivasi agar saya rajin belajar				
12	Orangtua saya selalu mengingatkan belajar				
13	Orangtua saya mengawasi dan membimbing saya saat belajar				
14	Anggota keluarga saya semuanya berpendidikan tinggi				

### Angket Lingkungan Belajar di Sekolah

No.	Pertanyaan Jawaban	SS	S	TS	STS
1	Guru selalu menyuruh siswa memperhatikan saat guru menjelaskan dengan fokus dan kondusif				
2	Selalu mengingatkan siswa yang kurang fokus dalam proses pembelajaran				
3	Menghukum siswa yang tidak memperhatikan saat guru menjelaskan				
4	Saya dan teman-teman di sekolah selalu rukun sehingga saya bisa nyaman belajar di sekolah				
5	Sekolah saya dekat dengan jalan raya atau pemukiman yang rapat penduduk sehingga ramai dan bising.				
6	Sarana dan prasarana di sekolah saya lengkap				
7	Guru selalu memfasilitasi siswa apa yang dibutuhkan oleh siswa				
8	Saya merasa guru saya sangat menyayangi saya				
9	Saya terbiasa menceritakan masalah saya di rumah kepada guru atau BK				
10	Guru sering memberi				

	motivasi agar saya rajin belajar				
11	Guru selalu mengingatkan saya untuk belajar di rumah				
12	Guru saya selalu mengawasi dan membimbing saya				
13	Semua guru berkompeten dalam keahlian, bidang dan lulusannya masing-masing				

### Angket Lingkungan Masyarakat

No.	Pertanyaan Jawaban	SS	S	TS	STS
1	Semua masyarakat yang tinggal di desa saya hidup dengan rukun sehingga saya nyaman untuk belajar				
2	Desa saya rapat penduduk sehingga seringkali mendengar tetangga dalam beraktivitas seperti mandi,menyetel music keras, dll.				
3	Seluruh masyarakat yang tinggal di desa saya rata-rata berpendidikan tinggi.				

**Skor Penilaian Instrumen Angket Lingkungan Belajar**

Jawaban	Skor Penilaian
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Jember, 13 Desember 2022

Mengetahui

Ahli Materi



Faridatus Sholchah, S.Pd

Ahli Bahasa



Shiddiq Ardianta, M. Pd

Ahli Design



Dr. Moh. Sutomo, M.Pd.

F





## DAFTAR NILAI KELAS XI IPS

## TAHUN PELAJARAN 2022/2023

No	NAMA	NISN	NIS	PAI					
				1	2	3	4	5	JUMLAH/5
1	ANJUMUZ ZUHRİYAH	0047302233	131235100022190008	82	85	88	91	94	88
2	ARINI ULFA MUSYARROFAH	0040771977	131235100022200070	82	84	87	90	93	87
3	BIDAYATUL HIKMAH	0042099161	131235100022190010	82	82	85	88	91	86
4	BINTI NURIMATUZZAHRO'	0042835719	131235100022190012	82	81	84	87	90	85
5	DELIA UTARI	0042755468	131235100022190014	82	85	88	91	94	88
6	DIA DAMAYANTI	0042715780	131235100022190016	82	81	84	87	90	85
7	DWI ANISSATUL MAQFIROH	0037338695	131235100022190020	82	83	86	89	92	86
8	DWI SUCI TRISNAWATI	0042131303	131235100022190021	82	82	85	88	91	86
9	FARA SIFA MUTIARA LATANSYA	0043502629	131235100022190022	82	80	83	86	89	84
10	IDA NUR HAMIDAH	0054706798	131235100022190029	82	80	83	86	89	84
11	IVAN RIZKI FAUZI	0035633025	131235100022190035	82	78	81	84	87	82
12	KHOIRUN NISA RAMADHANI	0036577212	131235100022190037	82	86	89	92	95	89
13	LAILATUL FICHRIS SA' ADAH	0037213376	131235100022190039	82	79	82	85	88	83
14		0048612046	131235100022190040	82	79	82	85	88	83
15	LAILI ROHMATIN	0043382132	131235100022190041	82	77	80	83	86	82
16	LIA LAILA MUKARROMATUZZAHRA	0036118100	131235100022200071	82	78	70	73	76	76
17	M. BAHU UDDIN	0040671539	131235100022190050	82	76	79	82	85	81
18	MILKI NURIL LAILI	0042111960	131235100022190045	98	95	97	98	91	96
19	MUFIDATUS SOLEHAH	0047390164	131235100022190056	82	75	78	81	84	80
20	NANDA YULIA SAFIRA	0043496008	131235100022190061	82	76	79	82	85	81
21	NASTITI AURA NISA AGUSTIN	0046923474	131235100022190062	82	83	86	89	92	86
22	NAZRIYAH SHOFI FADHLIA NASUTION	0041077390	131235100022190063	82	81	84	87	90	85
23	NISRINA NAIFATUN NAFIS	0036556910	131235100022190065	82	80	83	86	89	84
24	NURIZKI AZAKIA	0038836369	131235100022190068	82	80	72	75	78	77
25	RARA AMALIA RAHMA	0042835716	131235100022190072	95	97	90	96	87	93
26	RISMA FITRI HANDAYANI	0036556774	131235100022190075	82	80	80	78	75	79
27	ZONARIYAH NAJWA	0043839179	131235100022200068	82	80	80	78	75	79

Waka. Kurikulum

Faridatus Sholihah, S.PdMengetahui,  
Kepala MadrasahDrs. Nursalim

DAFTAR NILAI KELAS XII AGAMA									
TAHUN PELAJARAN 2021/2022									
No	NAMA	NISN	NIS	Al Qur'an Hadits					
				1	2	3	4	5	JUMLAH 1-5
1	ANA NAILUS SUROYA	0058389070	131235100022190006	85	85	88	91	94	89
2	BARIKLIA BERLIAN	3042345885	131235100022200070	81	84	87	90	93	87
3	BIMA PRANAYUDA	0037213383	131235100022190011	97	95	98	97	80	93
4	DEVITA SURYA ERLINDA	0047524278	131235100022190015	81	81	84	87	90	85
5	DIMAS GHOFUR MULYO SISWANTO	0047424629	131235100022190018	77	85	88	91	94	87
6	DINDA MARANTIKA	0036813584	131235100022190019	98	93	95	90	97	95
7	FARIDATUN NADIFAH	0044786120	131235100022190023	97	92	86	89	92	91
8	FIKA UMI FAIQOTUN NADIROH	0048758658	131235100022190024	81	82	85	88	91	85
9	FINA MAGFIROH	0036474326	131235100022190025	95	98	93	97	98	96
10	GILANG PERMANA	0042377752	131235100022190026	98	95	83	86	89	90
11	IKTAFI LANA NURQAILA	0036938602	131235100022190031	81	78	81	84	87	82
12	M. AZIZ MAHLUFI	0047745559	131235100022190049	85	86	89	92	95	89
13	M. RIZAL AZZULFA	0046166754	131235100022190055	98	96	97	95	88	95
14	MILA MASRURI ZAHRO	0045008335	131235100022190044	85	79	82	85	88	84
15	MOHAMAD WAHYU BAGUS S	0037075632	131235100022190052	83	77	80	83	86	82
16	MUHAMAD NAILI HIDAYATULLAH	0036050135	131235100022190057	87	78	70	73	76	77
17	MUHAMMAD AZIZ PRASETIA	0049467557	131235100022190058	91	76	79	82	85	83
18	NAZWA MUMTAZAH	0048004640	131235100022190060	98	95	97	95	98	97
19	NIHAYATUL MUTTAMAROH	0044918490	131235100022190064	85	75	78	81	84	81
20	NOVITA DWI ANGGRAINI	0033923153	131235100022190066	86	76	79	82	85	82
21	OKTAVIANA SARI	0042755464	131235100022190069	97	98	98	97	92	96
22	RISKA DWI NURHAQ	0044555895	131235100022190073	97	95	84	87	90	91
23	RISKI PRATAMA PUTRA	0036176043	131235100022190074	86	80	83	86	89	85
24	ROFIATUL MASRIFAH	0042654700	131235100022190077	98	97	89	98	78	92
25	SEFTIA ZUNI AMANDA	0048127754	131235100022190078	85	80	80	80	71	79
26	SETYO YUWONO	0043911727	131235100022190079	81	80	80	80	75	79
27	SILVI KHALIMATUS SA'ADAH	0042111962	131235100022190080	81	84	87	90	93	87
28	SINDU AMRITHA	0042119666	131235100022190081	86	80	80	80	75	80
29	TASYA RISKIYANTI	0056304128	131235100022190084	98	97	97	95	98	95
30	WARDATUL UMMAH	0049988287	131235100022190085	81	81	84	87	90	85
31	YAHYA INDRA NURFALAH	0035310920	131235100022190086	91	95	97	77	80	77
32	YUANI DERINA GABRIEL M. NURS.	0043550289	131235100022190087	82	81	84	87	90	85
37									
38									
39									
40									
41									
42									
43									
44									
45									
46									

Waka. Kurikulum

Faridatus Sholihah, S.PdMengetahui  
Kepala Madrasah

Lampiran 5

DATA HASIL PENELITIAN REKAPITULASI SKOR ANGGKET LINGKUNGAN BELAJAR PAI

No.	Responden	Butir Soal																														Jml.		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30			
1	Irsyadul Ibad	3	2	4	2	3	2	3	2	3	2	3	4	4	3	2	3	2	3	4	2	3	2	3	4	3	2	3	2	4	2	2	2	88
2	Mita Nur Sundusi Ikrima	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1	48
3	Moh. Iqbal Fahmi Sayfuddin	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	119
4	Moh. Rizki Mubarak	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	2	4	4	3	2	2	2	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	100
5	Rangga Cipta Pratama	3	2	2	3	2	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	92
6	Siti Zulaikha	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	84	
7	Shofie Amalia	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	1	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	97
8	Ivan Rizki Fauzi	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	1	3	2	2	3	4	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	84	
9	Nanda Yulia Safira	3	2	2	3	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	66	
10	Dwi Suci Trisnawati	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	103
11	Zonariyah Najwa	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	1	1	2	70
11	Delia Utari	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	2	2	3	4	3	4	3	4	2	4	3	4	2	3	4	10

2																																							8
1 3	Rara Amalia Rahma	3	2	3	3	3	4	3	4	2	2	2	3	2	3	1	2	3	4	3	4	3	2	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	92		
1 4	Milki Nuril Laili	3	2	1	2	3	2	3	2	1	2	4	2	3	2	2	4	2	3	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	72		
1 5	Bima Pranayuda	3	3	2	2	3	4	3	2	3	1	2	3	3	2	3	4	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	1	2	2	3	2	3	2	81			
1 6	Dinda Marantika	2	3	2	3	3	3	2	3	2	4	3	1	2	3	2	3	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	4	2	3	2	84			
1 7	Faridatun Nadifah	3	2	1	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	4	2	2	2	2	1	2	4	2	3	2	2	4	2	2	4	2	1	2	1	2	76			
1 8	Fina Maghfiroh	4	3	4	4	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	118		
1 9	Gilang Permana	4	3	4	3	4	3	2	2	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	99		
2 0	M. Rizal Azzulfa	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	108
2 1	Nazwa Mumtazah	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	100		
2 2	Tasya Riskiyanti	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	93		
2 3	Ahmad Syukron	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	3	1	1	1	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	3	3	2	1	2	1	56		
2 4	Ahmad Sofi Nur Kholili	1	3	1	1	4	3	1	1	2	1	1	3	2	3	1	3	3	1	2	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	84		
2 5	Cindy Fatmala	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	1	2	2	3	3	3	4	3	1	3	2	1	1	3	1	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	79		
2	Desy Elok	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	1	1	1	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	80			





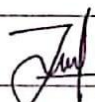
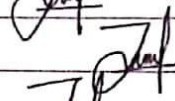

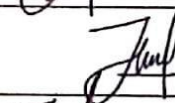
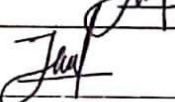
0	Rosyada																																										3			
4 1	Salsa Sabila	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	4	4	1	3	2	2	3	4	2	4	1	1	3	3	3	3								84			
4 2	Uswatun Khasanah	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3								11 0	
4 3	Wanda Hudrotun Nikma	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	1	1	2	3	3	4	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2								85	
4 4	Retno Wulandari	2	2	1	1	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4									84





## Lampiran 6

## Jurnal Kegiatan Penelitian

No.	Tanggal	Jenis Kegiatan	TTD
1	5 mei 2022	Mengantar surat izin penelitian	
2	5 juni 2022	Mengobservasi sekolah	
3	5 september 2022	Mencari data nilai agama siswa kepada guru agama	
4	29 januari 2023	Memberi angket kepada siswa	
5	5 februari 2023	Mengambil surat selesai penelitian	

Banyuwangi, 05 februari 2023

Mengetahui,



(Drs. Nursalim)

Lampiran 7

MATRIKS PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
<b>PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI MA DARUL ULUM BANYUWANGI</b>	1. Lingkungan Belajar  2. Hasil Belajar	1. Lingkungan Belajar Sekolah 2. Lingkungan belajar masyarakat 3. Lingkungan belajar keluarga.	a. Lingkungan fisiksekolah b. Lingkungan sosialsekolah c. Lingkungan akademis sekolah  a. Ranah Kognitif b. Ranah Afektif c. Ranah Psikomotorik	1. Responden sebanyak 220 siswa. Sampel 44 siswa  2. Informan: a. Kepala sekolah b. Guru c. Siswa  3. Dokumentasi 4. Kepustakaan	1. Pendekatan penelitian lapangan ( <i>field research</i> )  2. Jenis penelitian asosiatif  3. Tempat penelitian MA Darul Ulum Banyuwangi  4. Metode pengambilan data: a. Angket/quisioner b. Dokumentasi  5. Teknik analisis data menggunakan rumus product moment  $r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (N \sum Y)^2\}}}$	1. Apakah ada pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa MA Darul Ulum Banyuwangi?

## Lampiran 8



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136  
 Website:www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor:B-2856/In.20/3.a/PP.009/06/2023

Sifat :Biasa

Perihal:**Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala Madrasah Aliyah Darul Ulum Muncar

Alamat : Jl. KH Askandar No 2 Berasan Wringinputih, Muncar, Banyuwangi  
 POS. 68472

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20181134  
 Nama : LAILYYATUL MUKARROMAH  
 Semester : Semester delapan  
 Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa di MA Darul Ulum Muncar Banyuwangi selama20(duapuluh)hari dilingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Drs.NUR SALIM

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 30 April 2022

an. Dekan,

Wakil Dekan Bidang  
 Akademik,



**MASHUDI**

## Lampiran 9



MADRASAH ALIYAH  
**DARUL ULMUM MUNCAR**

STATUS : TERAKREDITASI A

Email : masdarululum0@gmail.com

NSS : 131235100022 , NPSN : 20584097

**Jl. Raya Kh.Iskandar. Km 02 – Muncar - Banyuwangi (Kodepos : 68472)**

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 078/MA.Darul Ulum/VII/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala MA Darul Ulum MUNCAR Menerangkan  
 Bahwa,

Nama : LAILYYATUL MUKARROMAH  
 NIM : T20181134  
 Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)

Memang benar mahasiswa tersebut di atas telah selesai melaksanakan penelitian mengenai  
 Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa di MA Darul Ulum Muncar  
 Banyuwangi Tahun 2022/2023

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Banyuwangi, 12 Februari 2023

Kepala MA Darul Ulum MUNCAR



## Lampiran 10

### Dokumentasi kegiatan



izin kepada kepala sekolah MA Darul Ulum Muncar



proses pembelajaran siswa didalam kelas



pembelajaran diluar kelas



lingkungan belajar Ma Darul Ulum Muncar

## BIODATA PENULIS



### A. DATA PRIBADI

Nama Lengkap : Lailiyatul Mukarromah  
 NIM : T20181134  
 Tempat/ Tanggal Lahir : Banyuwangi, 26 September 1999  
 Alamat : Dusun Kopenlaban RT 01 RW 01 Desa Macan  
 putih, Kabat, Banyuwangi.  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

### B. Riwayat Pendidikan

2006 – 2012 : MI Nurul Huda 3 macanputih  
 2012 – 2015 : Mts Negeri Rogojampi  
 2015 – 2018 : MAN Genteng  
 2018 – 2023 : UIN KH. Ahcmad Siddiq Jember



## HASIL SPSS

### Hasil Product Moment (Korelasi)

#### Correlations

		Lingkungan	Hasil
Lingkungan	Pearson Correlation	1	.335*
	Sig. (2-tailed)		.026
	N	44	44
Hasil	Pearson Correlation	.335*	1
	Sig. (2-tailed)	.026	
	N	44	44

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Hasil Normalitas Data

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Lingkungan	Hasil	
N		44	44	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	88.52	87.05	
	Std. Deviation	16.354	8.739	
Most Extreme Differences	Absolute	.109	.159	
	Positive	.109	.105	
	Negative	-.076	-.159	
Test Statistic		.109	.159	
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.200 <sup>d</sup>	.007	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>e</sup>	Sig.	.195	.006	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.184	.004
		Upper Bound	.205	.008

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.



## Homogenitas

### ANOVA

Lingkungan

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	7421.694	21	353.414	1.906	.070
Within Groups	4079.283	22	185.422		
Total	11500.977	43			

Data homogeny karena  $0,70 > 0,05$ .

